

**PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES INSTAGRAM
@alasantri TERHADAP GAYA HIDUP SANTRI PUTRI PONDOK
PESANTREN AL-MUHSIN DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2018/2019**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh :

**Khoirotun Nisa'
NIM. 15210100**

Pembimbing :

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.

NIP 19671006 199403 1 003

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-610/Un.02/DD/PP.00.9/07/2020

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INTENSITAS MENAKSES INSTAGRAM @alasantri
TERHADAP GAYA HIDUP SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN
AL - MUHSIN DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2018/2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHOIROTUN NISA
Nomor Induk Mahasiswa : 15210100
Telah diujikan pada : Rabu, 27 Mei 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

 Ketua Sidang
Drs. Abdul Rozak, M.Pd
SIGNED
Valid ID: 5f0695055bb2f

 Penguji I
Dr. H. M. Kholili, M.Si.
SIGNED
Valid ID: 5f02b7dae2da4

 Penguji II
Dra. Anisah Indriati, M.Si
SIGNED
Valid ID: 5ef585aba10f3

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

 Yogyakarta, 27 Mei 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
SIGNED
Valid ID: 5f0abf882fa66



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856, Fax (0274) 552230
Email : fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Khoirotun Nisa

NIM : 15210100

Judul Skripsi : **PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES INSTAGRAM @alasantri TERHADAP GAYA HIDUP SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN AL-MUHSIN DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019**

Sudah dapat diajukan kembali kepada fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 12 Mei 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Pembimbing Skripsi



Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si
NIP. 19680103 199503 1 001

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP. 19671006 199403 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khoirotun Nisa

NIM : 15210100

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi Saya yang berjudul :

PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES INSTAGRAM @alasantri TERHADAP GAYA HIDUP SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN AL-MUHSIN DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019 adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Mei 2020

Yang menyatakan,



Khoirotun Nisa
15210100

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khoirotun Nisa

NIM : 15210100

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menuntut kepada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridla Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Mei 2020
Yang Membuat Pernyataan,



Khoirotun Nisa
15210100

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Karunia, Hidayah, serta Inayah-Nya.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Baginda Besar Nabi Muhammad SAW.

Karya tulis ini penulis persembahkan untuk : kedua guru saya di Pesantren Abah KH. Nasrul Hadi dan Ibu Nyai Alfulaili. Terima kasih atas segala pengorbanan, pengabdian, serta kesabaran dalam mendidik santrimu ini.

Kedua orang tua : Bapak Nur Hariyanto dan Ibu Titik Yuwanti yang telah sabar merawat dan membimbing dari kecil hingga telah dewasa. Senantiasa mendoakan untuk keberhasilan putra-putrinya. Serta kepada dua adik tercinta Isnaini Nur Adibah dan Muhammad Nafis Al-Musthofa, yang senantiasa ikutserta mendoakan dan memberi semangat. Semoga kelak kalian bisa menjadi orang yang sama-sama sukses dunia akhirat dan menjadi kebanggaan agama, bapak dan ibu.

Kepada keluarga besar Pondok Pesantren Al-Muhsin Depok Yogyakarta yang telah menjadi keluarga besar penulis dan mengajarkan apa arti kebersamaan yang sesungguhnya.

MOTTO

“Permisalan teman yang baik dan teman yang buruk yaitu ibarat seorang penjual minyak wangi dan seorang pandai besi. Jika kita berteman dengan tukang minyak wangi kita akan ikut wangi, tapi jika kita berteman dengan seorang pandai besi maka akan ikut kecipratan api.”

(HR. Bukhori dan Muslim)

Berteman dan bergaul itu perlu, menjadi generasi maju yang tanggap dengan kemajuan zaman juga perlu. Tapi akan lebih baik apabila kita menyaring segala yang masuk. Ambil yang positif dan buang yang negatif. Agar nantinya kita tidak akan menjadi generasi yang ikut terjerumus ke dalam arus zaman yang salah”

-Khoirotun Nisa-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat, Taufik, Hidayah, serta Inayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Intensitas Mengakses Instagram @alasantri Terhadap Gaya Hidup Santri Putri Pondok Pesantren Al-Muhsin Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 “ guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program Strata-1 (S1) Sarjana Sosial (S.Sos) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi Wasallam*, beserta keluarga, sahabat dan Ummatnya. Yang kelak akan kita nantikan syafa'atnya kelak di hari kiamat.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang membantu dalam penyelesaiannya. Maka dari itu, dengan penuh hormat dan ungkapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya yang berlimpah. Serta memberikan segala pertolongan-Nya, termasuk pertolongan kepada penulis dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini. Alhamdulillah, segala puji hanya milik ALLAH.
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA., Ph.D.,
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Nurjannah, M.Si.,

4. Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Musthofa, S.Ag, M.Si., yang senantiasa memberi dukungan dan semangat kepada para mahasiswa.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Dra. Anisah Indriati, M.Si. yang telah memberi arahan, nasihat, serta semangat kepada penyusun mulai awal semester sampai wisuda.
6. Dosen pembimbing Skripsi, Drs. Abdul Rozak, M.Pd. yang telah memberikan waktu, semangat, motivasi, kritik, saran, dan membimbing dengan sabar dari awal pengerjaan hingga selesainya skripsi ini.
7. Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang dengan ikhlas telah membagikan ilmu yang mereka punya untuk para mahasiswanya saat masa-masa perkuliahan.
8. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
9. Kedua orang tua penulis tercinta, Ayahanda Nur Hariyanto dan Ibunda Titik Yuwanti yang selalu memberikan semangat dan senantiasa mendoakan untuk keberhasilan anakmu ini, terlebih dalam proses penyelesaian skripsi.
10. Adik-adik kandung tercinta Isnaini Nur Adibah dan Muhammad Nafis Al-Musthofa yang juga telah memberi semangat dan senantiasa mendoakan.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan KPI 2015, terkhusus Nayla, Mba Yuli, Zaki, Mba Ika, Jamali yang senantiasa memberi semangat dan ikut membimbing dan mengarahkan selama proses pengerjaan skripsi.
12. UKM JQH Al-MIZAN UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan wadah untuk penulis berproses dan berkembang dalam dunia organisasi dan seni

qura'ni khususnya. Kepada kawan-kawan juga yang sudah mau menerima saya sebagai bagian dari keluarga besar UKM JQH AL-MIZAN.

13. Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyyah Al-Muhsin Depok Sleman Yogyakarta, Abah KH. Nasrul Hadi dan Ibu Nyai Alfulaili yang senantiasa memberikan motivasi, petuah, dan semangat kepada para santrinya.
14. Keluarga besar Pondok Pesantren Salafiyyah Al-Mushin Depok Yogyakarta, terkhusus para penguni komplek tahfidz yang telah memberikan semangat kepada penulis agar segera menyelesaikan skripsi.
15. Sahabat di Pesantren Al-Muhsin putri yang senantiasa memberikan energi positif serta semangat juang, Atmimlana Musyafa'ah dan Rosi Nurul H.
16. Bangkit Media terkhusus Bapak Muhammadun selaku direktur dan Bapak Fathul Anas sebagai Pimpinan Redaksi yang telah memberikan banyak pengalaman berharga selama magang. Terima kasih juga atas kerjasama selama magang di Bangkitmedia.com, yaitu Zaki, Nayla, Lasari, Yuli, dan Nuha.
17. KKN Sengonkerep : Mas Sabar, Arif, Teguh, Udin, Galuh, Nafi, Sasa, Hena, dan Zakiya yang sudah menjadi keluarga selama dua bulan hingga saat ini sampai kapanpun.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga apa yang telah diberikan menjadi amal jariyah yang selalu mengalir sampai nanti di alam kubur. Atas terselesaikannya penyusunan skripsi ini, penulis berharap semoga dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Robbal 'Alamiin.

Yogyakarta, 12 Mei 2020

penulis

ABSTRAK

Pengaruh Intensitas Mengakses Instagram @alasantri Terhadap Gaya Hidup Santri Putri Pondok Pesantren Al-Muhsin Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019

Instagram merupakan salah satu dari beberapa media sosial yang lumayan populer di masyarakat. Bahkan saking populernya tidak hanya dari kalangan para pelajar, mahasiswa ataupun para pekerja saja yang dapat menikmati instagram. Santri yang biasanya dipandang rendah oleh masyarakat gagap teknologi pun sangat kenal dengan media sosial yang satu ini. Karena di instagram banyak juga akun-akun yang isinya membahas seputar pesantren atau santri. Salah satunya adalah akun instagram @alasantri yang sudah memiliki sekitar 554.000 pengikut dan postingan sebanyak 6.876 pada pertengahan Desember 2019. Seperti nama akunnya, akun ini memang lebih memprioritaskan santri sebagai sasaran dakwah maupun berbagi informasi. Hampir semua santri putri Pondok Pesantren Al-Muhsin Depok Sleman Yogyakarta Tahun ajaran 2018/2019 mengakses akun instagram ini. Karena memang akun ini selain isinya sangat sesuai dengan jati diri para santri, akun ini juga bisa menjadi sarana saling bertukar informasi atau kabar dari berbagai pesantren yang menyebar di Pulau Jawa dan sekitarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh antara intensitas mengakses instagram @alasantri terhadap gaya hidup santri putri Pondok Pesantren Al-Muhsin Depok Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil pengumpulan data akun instagram @alasantri bahwa semua santri putri Al-Muhsin Depok Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 pernah mengakses akun instagram tersebut. Sehingga peneliti menjadikan santri putri Al-Muhsin Depok Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 sebagai objek dengan alasan latar belakang lingkungan santri maupun pesantren yang tidak jauh dari postingan akun instagram @alasantri.

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Use and Effect yang merupakan penjabaran dari Use and Gratification. Uji validitas menggunakan validitas konstruk atau *construct validity* dan realibilitas dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 16. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif, dengan metode survei dimana teknik pengumpulan data dengan kuesioner, wawancara, studi pustakan dan dokumentasi. Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan dari mengakses akun instagram menggunakan rumus *Koefisien Determinasi*. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 54 orang. Dimana teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Karena memang jumlah populasi yang memang sedikit dan dari semua populasi memenuhi kriteria responden. Analisis data menggunakan analisis asosiasi dengan rumus *Pearson Product Moment* dengan perhitungan menggunakan SPSS versi 16. Sedangkan pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*.

Dari pengolahan data, ditemukan bahwa terdapat pengaruh antara mengakses akun instargam @alasantri terhadap gaya hidup santri putri Pondok Pesantren Al-Muhsin Depok

Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. Pengaruh yang ditimbulkan sebesar 25 % dan termasuk dalam kategori rendah, artinya terdapat variabel lain yang juga mempengaruhi gaya hidup. Penelitian ini menggunakan $dk=52$ ($N-2/54-2$) dan tingkat probabilitas atau taraf signifikansi sebesar 0,05 (5 %) maka t_{tabel} sebesar 0,268 dan dari penghitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 0,500. Dengan demikian karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci : Intensitas Mengakses Instagram, Gaya Hidup Santri



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Kerangka Teori.....	16
G. Kerangka Pemikiran.....	35
H. Hipotesis.....	36
I. Sistematika Pembahasan	37
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Definisi Konseptual.....	38
C. Definisi Operasional.....	42

D. Populasi.....	44
E. Instrumen Penelitian.....	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	50
G. Uji Validitas	51
H. Uji Reliabilitas	55
I. Analisis Data	58
BAB III GAMBARAN UMUM	
A. Profil Singkat PP. Al-Muhsin Depok Sleman Yogyakarta	61
B. Profil Instagram @alasantri	67
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Responden	70
B. Deskripsi Data Penelitian.....	72
1. Intensitas Mengakses Akun Instagram @alasantri	73
2. Indikator Intensitas Mengakses Akun Instagram @alasantri...	83
3. Gaya Hidup	84
C. Intensitas Mengakses Akun Instagram @alasantri (Pengujian Hipotesis)	
1. Uji Normalitas.....	92
2. Uji Linearitas.....	93
3. Uji Hipotesis	94
D. Pembahasan dan Interpretasi Penelitian.....	96
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Intensitas Mengakses Akun Instagram @alsantri.....	47
Tabel 2	Kisi- Kisi Kuesioner Variabel Gaya Hidup Santri Putri.....	47
Tabel 3	Skala Likert.....	49
Tabel 4	Hasil Uji Validitas Variabel Intensitas Mengakses Akun Instagram @alasantri.....	53
Tabel 5	Hasil Uji Validitas Gaya Hidup.....	54
Tabel 6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Intensitas Mengakses Akun Instagram @alasantri.....	57
Tabel 7	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Gaya Hidup Santri.....	57
Tabel 8	Responden Berdasarkan Usia.....	71
Tabel 9	Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	72
Tabel 10	Perhatian Mengakses akun Instagram @alasantri.....	75
Tabel 11	Penghayatan Mengakses Akun Instagram @alasantri.....	76
Tabel 12	Durasi Mengakses Akun Instagram @alasantri.....	78
Tabel 13	Frekuensi Mengakses Akun Instagram @alasantri.....	80
Tabel 14	Intensitas Mengakses Akun Instagram @alasantri.....	82
Tabel 15	Kegiatan pada Gaya Hidup Santri.....	85
Tabel 16	Minat pada Gaya Hidup Santri.....	87
Tabel 17	Opini Terhadap Gaya Hidup Santri.....	89
Tabel 18	Gaya Hidup Santri.....	91
Tabel 19	Uji Normalitas.....	92
Tabel 20	Uji Linearitas.....	94
Tabel 21	Uji Hipotesis.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Profil Akun Instagram @alasantri	3
Gambar 2	Postingan akun instagram @alasantri	5
Gambar 3	Postingan akun instagram @alasantri	6
Gambar 4	Postingan akun instagram @alasantri	7
Gambar 5	Postingan akun instagram @alasantri	8
Gambar 2	Kerangka Pemikiran Pengaruh Mengakses Instagram @alasantri Terhadap Gaya Hidup	35



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman yang serba modern ini sudah banyak sekali hal yang berubah dari kehidupan manusia. Mulai dari kehidupan bersosial, gaya hidup, hingga kehidupan beragama yang sudah sangat berbeda dari zaman dahulu. Hal ini dikarenakan banyak sekali virus-virus dari luar yang mulai berdatangan. Salah satunya adalah mulai banyaknya orang yang sudah beralih dengan teknologi. Termasuk di dalamnya adalah ponsel ataupun handphone yang sebagian besar masyarakat sudah mampu untuk memilikinya. Apalagi semenjak mulai populernya media sosial yang saat ini sangat digandrungi oleh para penikmat teknologi. Salah satu dari media sosial yang saat ini sedang digemari di Indonesia adalah Instagram.

Jumlah pengguna internet pada 2018 adalah 4.021 miliar. Jumlah pengguna media sosial pada 2018 adalah 3.196 miliar. Jumlah pengguna ponsel pada 2018 adalah 5.135 miliar. Data terbaru dari Global Web Index menunjukkan bahwa rata-rata pengguna internet sekarang menghabiskan sekitar 6 jam setiap hari menggunakan perangkat dan layanan yang didukung internet.¹

Semakin mudahnya masyarakat dalam memperoleh barang elektronik seperti hp android inilah yang menjadi salah satu penyebab banyaknya

¹"Global digital Report 2018", <https://wearesoci3al.com/blog/2018/01/global-digital-report-2018>, diakses tanggal 30 September 2019

orang yang mulai mengakses media sosial terlebih Instagram. Hal ini diungkapkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) bahwasannya pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial.² Menurut data Facebook, dari 700 juta total pengguna aktif Instagram di dunia saat ini, 45 juta berasal dari Indonesia.³ dari Tak terkecuali dengan para santri Pondok Pesantren Salafiyah Al-Muhsin Depok Sleman yang notabene 90 % santrinya bahkan santri putrinya adalah mahasiswi aktif di kampus yang ada di Yogyakarta. Dalam kehidupan sehari-hari para santri diperkenankan untuk membawa barang elektronik seperti handphone dan laptop. Walau dalam aturan saat jam mengaji sedang berlangsung santri dilarang membawa ataupun menggunakan benda-benda tersebut. Namun dalam kegiatan di luar ngaji para santri biasa menggunakan handphone mereka untuk berbagai macam. Terlebih dalam tingkat keseringan mereka dalam mengakses instagram.

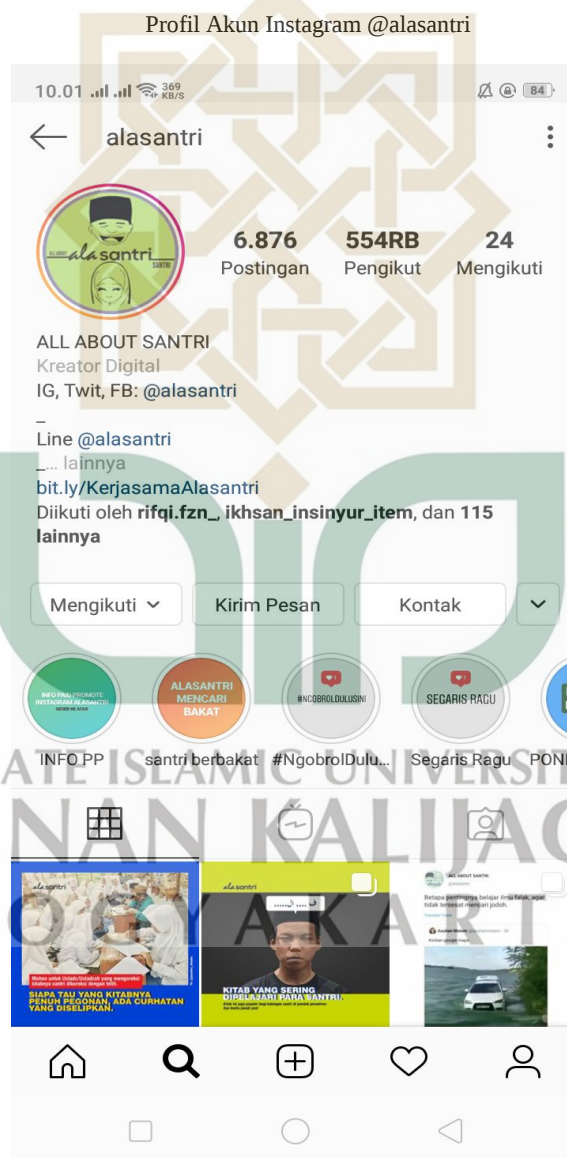
Dalam hal ini penulis mengambil salah satu akun di instagram @alasantri yang kebanyakan diakses oleh santri terlebih santri putri Pondok Pesantren Salafiyah Al-Muhsin Depok Sleman Yogyakarta. Akun ini merupakan akun dakwah khas pesantren yang berisi tentang kutipan ngaji

²“Pengguna Internet di Indonesia 63 Juta Orang”, *Kominfo*, https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita_satker, diakses pada 7 November 2019.

³“Tingkatkan Interaksi Digital Lewat Corporate Website dan Instagram Baru” *Kominfo*, https://www.kominfo.go.id/content/detail/10809/tingkatkan-interaksi-digital-lewat-corporate-website-dan-instagram-baru/0/sorotan_media, diakses pada 4 Oktober 2019.

kitab kuning yang sudah ditafsirkan, norma-norma di Pesantren, kehidupan santri salaf, humor khas santri, dan segala hal yang berkaitan dengan kehidupan di Pesantren. Akun instagram ini sudah memiliki sekitar 554.000 pengikut dan postingan sebanyak 6.876 pada pertengahan Desember 2019.⁴

Gambar 1



⁴ Instagram Alasantri, <http://www.Instagram.com/alasantri/> diakses pada tanggal 12 Desember 2019 pukul 10:23 WIB

Yang menjadi daya tarik dari peneliti sendiri dengan adanya akun tersebut yaitu terletak pada gaya hidup santri Pondok Pesantren Salafiyah Al-Muhsin. Sebanyak kurang lebih 90% santri Pondok Pesantren Salafiyah Al-Muhsin ini juga merupakan mahasiswa aktif kampus yang tersebar di Yogyakarta. Yang tidak sedikit pula dari beberapa santri tersebut mempunyai perilaku maupun gaya hidup hedonis dari teman-temannya di kampus. Apalagi jika sudah berhadapan dengan gaya hidup mahasiswa yang sedikit melenceng dari aturan-aturan yang ada di Pesantren.

Disini peneliti ingin mengetahui apakah dari santri putri yang mengakses instagram terlebih akun instagram @alasantri yang isi postingannya berupa kehidupan santri pada umumnya, dapat berpengaruh terhadap gaya hidup mereka. Yang tadinya dominan dengan gaya hidup hedonis bisa kembali ke citra mereka sebagai santri seutuhnya. Karena seorang santri sejati tidak mengenal gaya hidup hedonis. Santri yang sebenarnya adalah santri yang terbiasa hidup dengan penuh kesederhanaan, mandiri dan sudah terbiasa hidup susah atau minimalis. Selain itu santri juga mempunyai ciri khas maupun jati diri sebagai seorang yang dikenal dengan adab, ilmu, dan menjunjung tinggi akhlakul karimah.

Gambar 2

Beberapa Santri Putra Sedang Tidur di Depan Kamar.



Contohnya seperti postingan di atas (gambar 2) yang menggambarkan tentang kehidupan santri yang sederhana dan tidak mengenal kemewahan. Terlihat beberapa santri tidur di luar kamar tanpa alas kasur empuk, bantal, maupun benda-benda empuk lainnya. Cukup dengan tikar atau alas yang tipis santri sudah cukup nyenyak saat tidur.

Gambar 3

Beberapa Santri Putra Sedang Makan Bersama dalam Sebuah Wadah Besar.



Pada gambar 3 juga terlihat beberapa santri sedang makan bersama dalam satu wadah dan dengan lauk yang ala kadarnya. Hal ini juga membuktikan bahwa santri sudah terbiasa makan dengan lauk apa adanya, bahkan tidak berlauk sekalipun.

Peneliti tertarik untuk meneliti akun instagram @alasantri karena akun instagram tersebut adalah akun yang bisa dibilang paling dikenal oleh para santri di Jogja dan sekitarnya bahkan di pulau jawa dibanding akun instagram bertemakan santri lainnya. Selain itu postingan yang disajikan juga tidak membosankan, karena admin dari @alasantri selalu menyelipkan humor maupun sindiran-sindiran lucu yang terkadang membuat santri sadar

tanpa perlu merasa tersakiti. Seperti gambar 4 di bawah ini yang menunjukkan seorang santri yang ketiduran saat sedang mengaji. Hal ini terjadi karena santri kelelahan dalam proses belajar mereka saat di pesantren. Bagi santri atau yang pernah nyantri mungkin akan tertawa jika melihat pemandangan seperti ini. Karena saat di pondok mereka juga pernah mengalami hal serupa.

Gambar 4

Seorang Santri Sedang Tidur Saat Sedang Mengaji



Gambar 5

Beberapa Make Up Yang Menjadi Barang Sitaan Pengurus Pesantren



Pada gambar 5 terlihat beberapa alat make up santri putri di suatu pesantren yang dirazia oleh pengurus pesantren. Hal ini menandakan bahwa sebenarnya seorang santri atau seseorang yang sedang fokus dalam menuntut ilmu agama harus belajar hidup sederhana, hemat, dan tidak tabarruj dalam berpakaian. Termasuk dalam hal make up. Karena seorang santri yang terlalu mementingkan penampilan ia jadi tidak fokus dalam belajar dan menjadi boros karena terlalu sering membeli alat make up.

Maka dari itu dengan adanya beberapa contoh postingan @alasantri di atas, peneliti ingin mengetahui apakah dari postingan-postingan @alasantri tersebut bisa berpengaruh bagi gaya hidup santri putri Al-Muhsin agar kembali pada gaya hidup santri yang seutuhnya. Atau para santri putri Al-Muhsin tetap pada pendirian mereka dengan gaya hidup hedonis yang sudah menjadi kebiasaan dari sebagian santri putri.

Peneliti juga tertarik untuk meneliti santri Al-Muhsin Depok Sleman Yogyakarta, karena Pondok Pesantren Al-Muhsin pada awalnya adalah Pondok Pesantren berbasis salafiyyah. Yaitu Pondok Pesantren yang menekankan kajian kitab kuning dalam kesehariannya. Namun karena lambat laun santri yang berdatangan kebanyakan adalah mahasiswa. Maka dari pihak pengasuh mengubah sistem pembelajaran yang tadinya ketat dengan berbagai macam kegiatan yang berhubungan dengan kitab kuning, menjadi sistem pembelajaran seperti pesantren modern yang sebagian waktunya tidak hanya digunakan untuk mengkaji kitab kuning maupun Al-Qur'an saja. Akan tetapi santri juga dibebaskan untuk menuntut ilmu dunia seperti di kampus-kampus tempat mereka menimba ilmu tanpa sedikit pun menghilangkan nilai-nilai ajaran pesantren salafiyyah yang dikenal dengan adab yang sangat dijunjung tinggi. Para santri dibebaskan berkegiatan di luar pesantren setelah selesai ngaji ba'da Subuh hingga menjelang maghrib. Lalu waktu setelah maghrib sampai subuh para santri wajib berada di Pesantren untuk mengikuti kegiatan yang sudah terjadwal di Pesantren.

Oleh karena itu, berdasarkan adanya fenomena tersebut penulis akan membahas lebih lanjut mengenai Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Instagram @alasantri terhadap Gaya Hidup Santri Putri Pondok Pesantren Salafiyyah Al-Muhsin Depok Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. Instagram @alasantri tersebut berisi tentang postingan-postingan khas santri dan pesantren. Seperti hal-hal yang menjelaskan tentang akhlaqul karimah kepada guru, kepada teman, orang tua, dan masyarakat. Postingan tentang bagaimana budaya pesantren di seluruh pesantren yang sangat khas. Postingan tentang penjelasan / rangkuman ngaji yang sudah dikaji di beberapa pesantren. Hingga postingan tentang fenomena yang sedang terjadi, baik di lingkungan pesantren maupun lingkungan anak muda saat itu. Yang dimana postingan-postingan tersebut keseluruhannya berisi tentang semua yang berhubungan dengan santri dan pesantren, yang sangat erat kaitannya dengan gaya hidup dan santri itu sendiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana intensitas mengakses akun instagram @alasantri santri putri Pondok Pesantren Salafiyyah Al-Muhsin Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana gaya hidup santri putri Pondok Pesantren Salafiyyah Al-Muhsin Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 ?

3. Adakah pengaruh intensitas mengakses instagram dengan gaya hidup santri putri Pondok Pesantren Salafiyyah Al-Muhsin Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui intensitas penggunaan media Instagram pada santri putri Pondok Pesantren Salafiyyah Al-Muhsin Depok Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui bagaimana gaya hidup santri putri Pondok Pesantren Al-Muhsin Depok Sleman Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui korelasi antara penggunaan instagram terhadap gaya hidup santri putri Pondok Pesantren Salafiyyah Al-Muhsin Depok Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat baik untuk peneliti yang akan meneliti bidang yang hampir sama maupun peneliti untuk ilmu pengetahuan :

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait hubungan media sosial dengan para penggunanya.

2. Secara akademis diharapkan dapat dijadikan ssebagai bahan kajian ilmiah pengetahuan dalam media instagram dan pengaruhnya terhadap gaya hidup.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

1. Skripsi *Pengaruh Intensitas Mengakses Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa-Siswi SMA Muhammadiyah 1 Magelang*.⁵ Ditulis Aulia Nur Rahma. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat keaktifan media sosial terhadap perilaku konsumtif akibat dari mengakses instagram. Jenis penelitian ini adalah yaitu penelitian survey Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Magelang. Teori yang digunakan adalah teori *Uses and Effect*. Teknik pengambilan data menggunakan kuisisioner, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Pengambilan sample menggunakan teknik *purposive sampling* yang didasarkan pada kriteria tertentu dan didapatkan 138 responden. Perbedaan penelitian Aulia Nur Rahma dengan penelitian yang dilakukan terletak pada sampel yang digunakan. Jika sampel penelitian milik Aulia Rahma menggunakan siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Magelang. Penulis menggunakan santri putri

⁵ Aulia Nur Rahma, *Pengaruh Intensitas Mengakses Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa-Siswi SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang*, Skripsi, (Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018)

Pondok Pesantren Al-Muhsin Depok Sleman tahun ajaran 2018/2019 sebagai sampel.

2. Artikel berjudul *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Instagram Terhadap Kreativitas Belajar Pada Remaja Kelas VII*. Jurnal ini ditulis oleh Rubiyati, Muhammad Asrori, dan Luhur Wicacksono.⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemanfaatan media sosial instagram terhadap kreativitas belajar pada remaja kelas VII SMP Negeri 23 Pontianak.. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 222 orang remaja di desa Ranaan baru yang sudah pernah menggunakan atau sudah mengakses media sosial Facebook. Teknik pengumpulan datanya yaitu menggunakan data primer menyangkut perilaku remaja dalam melihat situs yang berada dalam media sosial Facebook dan data sekunder yaitu mengenai gambaran umum tentang penggunaan media sosial di kalangan remaja di desa Ranaan baru kecamatan Motoling Barat.

Perbedaan penelitian yang ditulis oleh Rubiyati, Muhammad Asrori, dan Luhur Wicacksono dengan penelitian ini yaitu terletak pada media sosial yang diteliti. Jika penelitian milik Rubiyati, Muhammad Asrori, dan Luhur Wicacksono menggunakan media sosial Facebook sebagai media yang akan diteliti, maka penulis menggunakan media sosial Instagram sebagai media sosial yang akan diteliti.

⁶Rubiyati, dkk; *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Instagram Terhadap Kreativitas Belajar pada Remaja Kelas VII*, dimuat dalam Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, Vol.2

3. Artikel berjudul *Dampak Aplikasi Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Dalam Berbelanja Online di Kalangan Siswa-Siswi SMA Negeri 2 Tenggarong*.⁷ Jurnal ini ditulis oleh Khairunnisa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada dampak aplikasi instagram terhadap perilaku konsumtif remaja dalam berbelanja online di kalangan siswa-siswi SMA negeri 2 Tenggarong. Menggunakan pendekatan analisis penelitian deskriptif kualitatif dengan jumlah informan sebanyak 12 orang yang terdiri dari para siswa dan siswi SMA Negeri 2 Tenggarong. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan informan sebagai sumber memperoleh data. Salah satu teori perilaku yang berkenaan dengan penelitian ini yaitu teori dorongan (*drive theory*). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa dan siswi sering menghabiskan waktu untuk melihat barang-barang yang dijual online shop di Instagram mereka. Salah satu alasannya mengapa siswa dan siswi sering menghabiskan waktu untuk melihat bahkan membeli barang secara online adalah praktis untuk memperoleh barang tersebut. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa dengan penelitian penulis terletak pada objek yang digunakan. Penelitian Khairunnisa menggunakan objek siswa dan siswi SMA Negeri 2 Tenggarong. Sedangkan penulis menggunakan santri putri Pondok Pesantren Al-Muhsin Depok Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 sebagai objek penelitian.

⁷ Khairunnisa, “*Dampak Aplikasi Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja dalam Berbelanja Online di Kalangan Siswa-Siswi SMA Negeri 2 Tenggarong*”, dimuat dalam eJournal ilmu komunikasi, Vol.2 (4) (2014. Hlm. 220-230)

4. Artikel berjudul *Pengaruh Online Shop Jejaring Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Ibu Rumah Tangga Kabupaten Mojokerto (Studi Kasus Ibu Rumah Tangga di Desa Mojotampaing, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto)*.⁸ Ditulis oleh Dian Eka Sari, Rudi Handoko, Achluddin Ibnu Rochim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh online shop jejaring sosial terhadap perilaku konsumtif ibu rumah tangga di desa Mojotamping Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi ibu rumah tangga yang pernah berbelanja online. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 30 responden. Teknik yang digunakan yaitu teknik purposive sampling. Data dikumpulkan dengan instrumen angket. Analisis data menggunakan analisa korelasi, analisis determinasi, uji parsial. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan antara online shop jejaring sosial terhadap perilaku konsumtif dengan korelasi sebesar 0,333 artinya hubungan rendah tapi pasti. Determinasi sebesar 0,111 artinya berpengaruh sebesar 11% dan uji t sebesar 1,870 yang berarti online shop jejaring sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.
- Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Dian Eka Sari, Rudi Handoko, dan Achluddin Ibnu Rochim yaitu terletak pada sampel yang digunakan. Jika pada penelitian milik Dian Eka Sari, Rudi Handoko,

⁸ Dian Eka Sari dkk, *Pengaruh Online Shop Jejaring Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Ibu Rumah Tangga Kabupaten Mojokerto*[Studi Kasus Ibu Rumah Tangga di Desa Mojotamping, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto], dimuat dalam jurnal Representamen, Vol. 4 (01), (jurnal.untag-sby.ac.id)

dan Achluddin Ibnu Rochim menggunakan ibu-ibu rumah tangga desa Mojotamping, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto. Maka penulis menggunakan Santri Putri Pondok Pesantren Al-Muhsin Depok Sleman Yogyakarta sebagai sampel.

F. Kerangka Teori

1. Pondok Pesantren

a. Pengertian Pesantren

Secara bahasa pesantren berasal dari kata *santri* yang mendapat awalan *pe-* dan akhiran *-an* yang berarti tempat tinggal para santri. Kata *santri* sendiri, tutur C.C Berg, berakar dari bahasa India, *shastri*, yaitu orang yang tau buku-buku suci agama Hindu atau seorang sarjana ahli kitab suci agama Hindu. Sementara itu, A.H. John menyebutkan bahwa istilah *santri* berasal dari bahasa Tamil yang berarti guru mengaji. Nurcholis Majid juga memiliki pendapat yang berbeda. Menurutnya, kata *santri* berasal dari bahasa sansekerta, *sastri*, yang bermakna melek huruf (Dhofier, 1984: 18; Majid, 1997: 20). Ada istilah lain dari pondok pesantren, yaitu istilah *dayah* atau *ranggang* atau *meunasah* di Aceh. Ada juga istilah *surau* di Minangkabau. Dari berbagai istilah ini, secara nasional lebih dikenal istilah pesantren.

Sama beragamnya dengan asal-usul kata *santri*, definisi pesantren yang dikemukakan para ahli juga bermacam-macam.

Abdurrahman Wahid (1998: 62), misalnya, mendefinisikan pesantren sebagai tempat dimana santri hidup (a place of santri life). Mastuhu memberi batasan bahwa pesantren adalah lembaga tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari (Mastuhu, 1994: 55). Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI) mendefinisikan pesantren sebagai lembaga *tafaqquh fiddin* yang mengemban misi meneruskan risalah Nabi Muhammad SAW sekaligus melestarikan ajaran Islam yang berhaluan dengan Ahlussunnah wal Jama'ah ala Thariqoh al-Madzahib al-Arba'ah.⁹

b. Tujuan Pendidikan dan Tipologi Pesantren

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk *tafaqquh fiddin* (memahami agama) dan membentuk moralitas umat melalui pendidikan. Sampai sekarang, pesantren pada umumnya bertujuan untuk belajar agama dan mencetak pribadi Muslim yang kaffah yang melaksanakan ajaran Islam secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan *tafaqquh fiddin* dan mencetak kepribadian Muslim yang kaffah dalam melaksanakan ajaran Islam didasarkan pada tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi SAW dimana Nabi merupakan *top model* dan guru imajiner-meminjam istilahnya Abdurrahman Mas'ud-bagi pesantren. Tujuan ini adalah tujuan pokok dalam setiap

⁹ Babun Suharto, *Dari Pesantren untuk Umat*, [Surabaya: IMTIYAZ, 2011], hlm.9-10

pesantren yang merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang teguh menjaga tradisi ulama salaf as-sahih dan Walisongo yang diyaqini bersumber dari Rasulullah SAW. Dengan ini maka Islam akan bertahan dan berkembang dalam masyarakat khususnya Indonesia. Adapun mengenai tujuan-tujuan khusus, masing-masing pesantren juga mempunyai tujuan khusus, masing-masing pesantren juga mempunyai tujuan khusus yang tergantung pada pengasuhnya. Misalnya tujuan mencetak para huffadz (penghafal Al-Qur'an), mencetak para fuqoha (ahli fiqih), dan mencetak para ahli bahasa Arab.¹⁰

2. Santri

Santri menurut Nurcholis Madjid ada dua pengertian, pertama, berasal dari bahasa Sangsekerta yaitu "sastri" berarti orang yang melek huruf, dan kedua, berasal dari bahasa Jawa "cantrik" seorang yang mengikuti kiai dimanapun untuk menguasai suatu keahlian sendiri. Berbeda dengan KH. Sahal Mahfudz, santri dimaknai sebagai bahasa Arab, dari kata *santaro* yang mempunyai jamak (plural) *sanatiir* (beberapa santri).

Dibalik kata santri tersebut mempunyai 4 huruf Arab (sin, nun, ta', ra'), oleh KH. Abdullah Dimyathi dari Pandeglag, Banten mengimplementasikan kata santri dari 4 fungsi manusia. Adapun 4 huruf tersebut, yaitu; Pertama "Sin" yang artinya "satrul al-aurah" (menutup aurat), kedua, "Nun" yang berarti "na'ibul ulama" (wakil

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 11-12

dari ulama), ketiga, “Ta” yang artinya “tarku al-Ma’shi” (meninggalkan kemaksiatan), dan keempat. “Ra” yang berarti “raisul ummah” (pemimpin umat).¹¹

Di pusat sistem sekolah tradisional terdapat pondok, seringkali juga disebut pesantren. Sebuah pondok terdiri atas seorang guru-pemimpin, pada umumnya seorang haji yang disebut kiai dan sekelompok murid laki-laki yang berjumlah 300 atau 400 sampai 1000 orang yang disebut santri. Secara tradisional dan sampai tingkat tertentu sekarang ini, para santri tinggal dalam pondok yang menyerupai asrama biara dimana mereka memasak dan mencuci pakaian mereka sendiri. Mereka mendapat makan dengan bekerja di sawah kiai atau orang-orang Islam terkemuka lainnya dalam masyarakat dengan melakukan kerja-terampil seperti mencelup kain ke pewarna, menggulung rokok, menjahit atau mendapat kiriman beras dan uang dari keluarga di rumah.

Bangunan pokok hampir tanpa kecuali terletak di luar kota. Biasanya terdiri atas sebuah masjid, rumah kiai dan sederetan asrama untuk para santri. Pengajian diberikan di masjid, dimana kiai membaca bagian dari kitab fatwa keagamaan (dan sejak munculnya Muhammadiyah, Al-Qur'an'dan Hadis makin sering dibaca) kemudian para santri menirukannya baris demi baris. Kalau kiai-nya bisa berbahasa Arab, jarang sekali terjadi, ia mungkin akan

¹¹ *Buku Kumpulan Tanya Jawab dan Diskusi Keagamaan : Hasil Bahtul Masail dan Tanya Jawab Agama Islam, PIS-KTB, 2013. Hlm. 1626-1628*

memberikan komentar mengenai makna bagian-bagian tertentu dari waktu ke waktu yang dicatat oleh para santri di pinggir kitab mereka (dengan tulisan arab). Kalau ia tidak tahu bahasa Arab, ia bisa menggunakan terjemahan bahasa Indonesia.¹²

3. Instagram

Instagram adalah salah satu media sosial yang tengah digandrungi banyak orang. Penggunaanya pun sangat beragam, mulai dari anak-anak hingga orang tua. Mulai pelajar hingga pebisnis. Media sosial yang fokus pada platform berbagi foto dan video ini makin meroket popularitasnya hingga mampu disamakan dengan Facebook dan Twitter. Fitur-fitur menarik seperti filter, Instagram Story, IGTV, dan kemudahan berjejaring lainnya membuat pesona Instagram mampu melekat di hati penggunaanya. Saat diluncurkan untuk pertama kali pada 2010 silam Instagram mengklaim telah memiliki 25.000 orang pendaftar akun.

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan aktifitas jejaring lainnya. Nama instagram berasal dari kata “Instan” dan “telegram”. Kata “instan” yang mendasari penamaan “insta” dimaksudkan seperti kamera polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan kata telegram merujuk

¹² Clifford Geertz, *Agama Jawa : Abangan, Santri, Priyayi dalam Kebudayaan Jawa*, terj. Aswab Mahasin dan Bur Rasuanto (Depok: Pustaka Jaya, 2013), hlm. 255-266

pada sebuah alat yang bekerja mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat.

Hal ini sama dengan fungsi Instagram yang dapat mengunggah foto dengan koneksi Internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat. Instagram adalah jejaring sosial yang lahir dari sebuah perusahaan bernama Burbn, Inc. yang berdiri pada 6 Oktober 2010. Perusahaan ini didirikan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger yang saat ini menjadi CEO dari Instagram. Kedua CEO tersebut memutuskan untuk lebih memfokuskan Burbn pada aplikasi yang memungkinkan penggunanya untuk berbagi foto dan video, berkomentar, dan juga kemampuan untuk menyukai sebuah foto. Aplikasi inilah yang merupakan cikal bakal dari Instagram. Awalnya aplikasi ini hanya dapat dinikmati oleh pengguna iPhone. Pada 9 April 2012, Facebook resmi mengambil alih Instagram senilai hampir \$1 miliar dalam bentuk tunai dan saham. Logo dari Instagram sendiri berupa kamera polaroid yang menggambarkan sebuah aplikasi berbagi foto dan video instan.¹³

4. Gaya Hidup

a. Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup menurut Kotler adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya

¹³ Anugerah Ayu Sendari, "Instagram Adalah Platform Berbagi Foto dan Video, Ini Deretan Fitur Canggihnya", *Liputan 6*, , <https://www.liputan6.com/tekno/read/3906736/instagram-adalah-platform-berbagi-foto-dan-video-ini-deretan-fitur-canggihnya>, diakses pada tanggal 12 Juni 2020.

hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup menggambarkan seluruh pola seseorang dalam beraksi dan berinteraksi di dunia. Secara umum dapat diartikan sebagai suatu gaya hidup yang dikenali dengan bagaimana orang menghabiskan waktunya (aktivitas), apa yang penting orang pertimbangkan pada lingkungan (minat), dan apa yang orang pikirkan tentang diri sendiri dan dunia sekitar (opini). Gaya hidup adalah perilaku seseorang yang ditunjukkan dalam aktivitas, minat, dan opini khususnya yang berkaitan dengan citra diri untuk merefleksikan status sosialnya.

Menurut Plummer gaya hidup adalah cara hidup individu yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam hidupnya (ketertarikan) dan apa yang mereka pikirkan tentang dunia sekitarnya. Adler (dalam Hall & Lindezy, 1985) menyatakan bahwa gaya hidup adalah hal yang paling berpengaruh pada sikap dan perilaku seseorang dalam hubungannya dengan 3 hal utama dalam kehidupan yaitu pekerjaan, persahabatan, dan cinta. Sedangkan Sarwono (1989) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi gaya hidup adalah konsep diri. Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungannya (Kottler dalam Sakinah, 2002). Menurut Susanto (dalam Nugrahani, 2003) gaya hidup adalah perpaduan antara kebutuhan ekspresi diri dan harapan

kelompok terhadap seseorang dalam bertindak berdasarkan pada norma yang berlaku. Oleh karena itu banyak diketahui macam gaya hidup yang berkembang di masyarakat sekarang, misalnya gaya hidup hedonis, gaya hidup metropolis, gaya hidup global dan lain sebagainya.

Ada dua bentuk gaya hidup antara lain :

1) Gaya Hidup Mandiri

Kemandirian adalah mampu hidup tanpa bergantung mutlak kepada sesuatu yang lain. Untuk itu diperlukan kemampuan untuk mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri, serta berstrategi dengan kelebihan dan kekurangan tersebut untuk mencapai tujuan. Nalar adalah alat untuk menyusun strategi. Bertanggung jawab maksudnya melakukan perubahan secara sadar dan memahami bentuk setiap resiko yang akan terjadi serta siap menanggung resiko dan dengan kedisiplinan akan terbentuk gaya hidup yang mandiri. Dengan gaya hidup mandiri, budaya konsumerisme tidak lagi memenjarakan manusia. Manusia akan bebas dan merdeka untuk menentukan pilihannya secara bertanggung jawab, serta menimbulkan inovasi-inovasi yang kreatif untuk menunjang kemandirian tersebut.

2) Gaya Hidup Hedonis

Gaya Hidup hedonis adalah suatu pola hidup yang aktivitasnya untuk mencari kesenangan, seperti lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah, lebih banyak bermain, senang pada keramaian kota, senang membeli barang mahal yang disenanginya, serta selalu ingin menjadi pusat perhatian. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk dari suatu gaya hidup dapat berupa gaya hidup dari suatu penampilan, melalui iklan, modeling dari artis yang diidolakan, gaya hidup yang hanya mengejar kenikmatan semata sampai dengan gaya hidup mandiri yang menuntut penalaran dan tanggung jawab dalam pola perilakunya.¹⁴

Maka dari itu peneliti ingin mengetahui apakah santri putri Pondok Pesantren Al-Muhsin Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 yang mengakes akun instagram @alasantri dapat berpengaruh terhadap gaya hidup mereka seperti santri pada umumnya, atau dengan istilah lain dapat mengembalikan citra mereka sebagai seorang santri seutuhnya. Yang kebanyakan santri putri sudah banyak terpengaruh dengan gaya hidup hedonis yang berasal dari teman-teman maupun lingkungan kampus mereka masing-masing.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Gaya Hidup

¹⁴ “Gaya Hidup (Bergaya untuk Hidup)”, *Sosiologi Budaya*, <https://sosiologibudaya.wordpress.com/2011/05/18/gaya-hidup/>, diakses tanggal 14 Juni 2020

Menurut Amstrong faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang adalah kepribadian, konsep diri, motif, persepsi, kelompok referensi, kelas sosial, keluarga dan kebudayaan (Nugraheni, 2003:15). Adapun penjelasan untuk masing-masing faktor yang mempengaruhi gaya hidup adalah sebagai berikut¹⁵:

1) Sikap

Sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan pikir yang dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang diorganisasi melalui pengalaman dan mempengaruhi secara langsung pada perilaku. Keadaan jiwa tersebut sangat dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, kebudayaan, dan lingkungan sosialnya.

2) Pengalaman dan Pengamatan

Pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan sosial dalam tingkah laku, pengalaman dapat diperoleh dari semua tindakannya dimasa lalu dan dapat dipelajari, melalui belajar orang akan dapat memperoleh pengalaman. Hasil dari pengalaman sosial akan dapat membentuk pandangan hidup terhadap suatu objek.

3) Kepribadian

Kepribadian adalah konfigurasi karakteristik individu dan cara berperilaku yang menentukan perbedaan perilaku dari setiap individu.

¹⁵ Muchlisin Riadi, "Pengertian, Jenis, Indikator, dan Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup", *KajianPustaka.com*, <https://www.kajianpustaka.com/2018/03/pengertian-jenis-indikator-dan-faktor-yang-mempengaruhi-gaya-hidup.html#:~:text=Menurut%20Amstrong%20faktor%2Dfaktor%20yang,Nugraheni%2C%202003%3A15>), diakses tanggal 16 Juni 2020.

4) Konsep Diri

Faktor lain yang menentukan kepribadian individu adalah konsep diri. Konsep diri sudah menjadi pendekatan yang dikenal amat luas untuk menggambarkan hubungan antarkonsep diri konsumen dengan dengan image merek. Bagaimana individu memandang dirinya akan mempengaruhi minat terhadap suatu objek. Konsep diri sebagai inti dari pola kepribadian akan menentukan perilaku individu dalam menghadapi permasalahan hidupnya, karena konsep diri merupakan frame of reference yang menjadi awal perilaku.

5) Motif

Perilaku individu muncul karena adanya motif kebutuhan untuk merasa aman dan kebutuhan terhadap prestise merupakan beberapa contoh tentang motif. Jika motif seseorang terhadap kebutuhan akan prestise itu besar maka akan membentuk gaya hidup yang cenderung mengarah kepada gaya hidup hedonis.

6) Persepsi

Persepsi adalah sebuah proses dimana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu gambar yang berarti mengenai dunia.

c. Indikator Gaya Hidup

Menurut Sunarto, terdapat 3 indikator gaya hidup seseorang yakni sebagai berikut¹⁶ :

1) Kegiatan

Merupakan apa yang dikerjakan konsumen, produk apa yang akan dibeli maupun digunakan, kegiatan apa yang akan dilakukan untuk mengisi waktu luang. Walaupun kegiatan ini biasanya dapat diamati, alasan untuk tindakan tersebut jarang sekali dapat diukur secara langsung.

2) Minat

Merupakan objek peristiwa, atau juga topik dalam tingkat kegairahan yang menyertai perhatian khusus ataupun terus-menerus kepadanya. Interest dapat berupa kesukaan, kegemaran atau prioritas dalam hidup konsumen tersebut. Minat merupakan apa yang konsumen anggap menarik untuk meluangkan waktu atau juga mengeluarkan uang. Minat merupakan faktor pribadi konsumen dalam yang akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan.

3) Opini

Merupakan pandangan maupun perasaan konsumen dalam menanggapi isu-isu global, lokal atau ekonomi dan sosial. Opini dapat digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran, harapan dan evaluasi, seperti adanya kepercayaan mengenai maksud orang

¹⁶ “Pengajar.co.id”, *Gaya Hidup Adalah*, <https://pengajar.co.id/gaya-hidup-adalah/>, diakses pada 14 Juni 2020

lain, antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa yang akan datang atau penimbangan konsekuensi yang akan memberikan ganjaran maupun menghukum dari jalannya tindakan alternatif.

Pengukuran gaya hidup bisa dijalankan dengan Psikografik (Psycografik). Sumarwan (2011:58) menyatakan Psikografik adalah instrumen dalam pengukuran gaya hidup, yang dapat memberi pengukuran kuantitatif serta dapat digunakan dalam melakukan analisis data yang sangat besar. Analisis psikografik sering digunakan dalam melihat segmen pasar serta konsumen di berbagai kehidupan, pekerjaan dan kegiatan mereka lainnya. Psikografik biasa dimaknai sebagai pengukuran AIO (Aktivity Interest, Opinion) atau pernyataan untuk memberikan gambaran aktifitas, minat dan opini konsumen.¹⁷

5. Intensitas Mengakses

Menurut Purwanto, intensitas berkaitan dengan kegiatan, dan yang membedakannya menjadi dua yaitu intensitas yang kuat dan lemah. Intensitas yang kuat pada individu berarti individu melakukan kegiatan sesering mungkin, kegiatan yang disukai dilaksanakan hampir setiap hari sehingga menyita waktu lainnya. Berbeda dengan tingkat

¹⁷ Yurisha Icha, "Gaya Hidup- Pengertian, Jenis, Indikator, dan Faktor yang Mempengaruhinya Lengkap", *Ruangguru.Co.Id*, <https://www.ruangguru.co.id/pengertian-gaya-hidup-jenis-indikator-dan-faktor-yang-mempengaruhinya-lengkap/>, diakses tanggal 12 Juni 2020.

intensitas yang lemah, individu melakukan kegiatan yang disukai secara rutin tiap hari tetapi tidak menyita waktu lainnya.¹⁸

Mengakses adalah kegiatan seseorang dalam menggunakan atau mengonsumsi suatu media. Penggunaan media terdiri dari jumlah waktu yang digunakan dalam berbagai media, jenis isi media, media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan.¹⁹ Penggunaan media ini pada dasarnya dipengaruhi oleh intensitas mengakses oleh penggunaannya. Menurut Ajzen intensitas intensitas dibagi menjadi menjadi empat yaitu sebagai berikut :²⁰

- a. Perhatian. Merupakan ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku. Hal ini diilustrasikan bahwa khalayak bersifat aktif menggunakan media sesuai dengan kebutuhannya. Dengan adanya pemenuhan maka khalayak akan memusatkan perhatiannya dalam mengakses media.
- b. Penghayatan. Merupakan pemahaman dan penyerapan akan suatu informasi dan kemudian informasi tersebut dipahami, dinikmati dan disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu yang bersangkutan.
- c. Durasi. Merupakan lamanya selang waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan perilaku atau kegiatan yang menjadi

¹⁸ Aristyo Rahardian, "Hubungan Intensitas Menggunakan Social Media Instagram dengan Kematangan Emosi pada Remaja", (eprints.ums.ac.id, 2018), hlm. 7

¹⁹ Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi dilengkapi dengan Contoh Analisis Statistik* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.66

²⁰ Budi Setiawan, *Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Misteri dengan Tingkat Kecemasan pada Remaja di SMP*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan, 2005), hlm.26-27.

target. Menghitung berapa lama khalayak bergabung dengan suatu media (berapa menit dalam sehari, atau berapa jam khalayak mengakses media.

- d. Frekuensi merupakan banyaknya pengulangan penggunaan media. Masing-masing individu memiliki frekuensi yang berbeda-beda dalam menginginkan informasi, tergantung tingkat ketertarikan dan kebutuhan.

6. Teori Use and Effect

Teori Uses and Effect merupakan penjabaran dari teori uses and Gratification. Dalam teori uses and gratification khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Studi dalam bidang ini memusatkan perhatian pada penggunaan (*uses*) media untuk mendapatkan kepuasan (*gratification*) atas kebutuhan seseorang. Oleh karena itu, sebagian besar perilaku khalayak akan dijelaskan melalui berbagai kebutuhan (*needs*) dan kepentingan individu.

Katz, Blumer & Gurevith menjelaskan mengenai asumsi dasar dari teori uses and gratification, yaitu :

1. Khalayak dianggap aktif, artinya khalayak sebagai bagian penting dari penggunaan media massa diamsusikan mempunyai tujuan;
2. Dalam proses komunikasi massa, inisiatif untuk mengaitkan pemuasan kebutuhan dengan pemilihan media terletak pada khalayak;

3. Media massa harus bersaing dengan sumber-sumber lain untuk memuaskan kebutuhannya. Kebutuhan yang dipenuhi media lebih luas. Bagaimana kebutuhan ini terpenuhi melalui konsumsi media amat bergantung kepada perilaku khalayak yang bersangkutan;
4. Tujuan pemilih media massa disimpulkan dari data yang diberikan anggota khalayak. Artinya, orang dianggap cukup mengerti untuk melaporkan kepentingan dan motif pada situasi-situasi tertentu.
5. Penilaian tentang arti kultural dari media massa harus ditangguhkan sebelum diteliti lebih dahulu orientasi khalayak.²¹

Dalam mendiskusikan status teori “ *Use and Gratification*”, Blumler (1985) membuat sebuah perbedaan berdasarkan bukti yang ekstensif, antara asal mula sosial dan pengalaman sosial yang terjadi. Hal yang pertama sejalan dengan batasan yang dapat diperkirakan dari rangkaian pilihan sebagaimana dengan ganti rugi, orientasi terhadap penyesuaian, pengharapan, dan penggunaan media. Hal yang kedua-pengalaman yang terjadi dan situasi sosial sekarang-kurang dapat diprediksikan efeknya. Mereka seringkali sejalan dengan penggunaan media ‘fasilitator’- dengan pilihan yang positif dan penerapan dari media untuk tujuan akhir pribadi. Ini berarti bahwa penggunaan media

²¹ Elviano Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 70-71

adalah hasil dari kekuatan dalam masyarakat, dari biografi pribadi individu, dan juga keadaan terdekat. Penyebab pembentukan khalayak terletak di masa lalu sebagaimana juga masa kini dan diantara keduanya. Tidak mengherankan bila percobaan atas penjelasan umum dari realitas khalayak yang sebenarnya kurang begitu sukses.²²

Inti Teori *Uses and Gratification* adalah khalayak yang pada dasarnya menggunakan media massa berdasarkan motif-motif tertentu. Media dianggap berusaha memenuhi motif khalayak. Jika motif ini terpenuhi maka kebutuhan khalayak akan terpenuhi. Pada akhirnya, media yang mampu memenuhi kebutuhan khalayak disebut media yang efektif.²³

Asumsi dasar teori ini yaitu bagaimana ketika para pengguna media mendapatkan efek dari hasil penggunaan media yang ada. Peneliti menggunakan teori *Use and Effect* karena ingin mengetahui seberapa besar atau seberapa banyak pengaruh yang dihasilkan akibat dari penggunaan media massa terlebih instagram terhadap khalayak yang akan diteliti.

7. Pengaruh Intensitas Mengakses Instagram terhadap Gaya Hidup

Di era yang serba bisa ini tentunya banyak hal yang sudah berubah. Terlebih dalam hal kemajuan teknologi yang tidak ada habisnya. Salah satu diantaranya adalah mulai bermunculannya media

²² Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa McQuail* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 176-177)

²³ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta : Fajar Interpratama Mandiri, 2006), hlm. 208

sosial yang hingga kini sangat digemari oleh sebagian besar masyarakat. Diantaranya adalah Facebook, Twitter, hingga instagram yang kini digandrungi oleh masyarakat di berbagai kalangan. Instagram juga disebut IG atau Insta adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik instagram sendiri.²⁴

Dewasa ini, instagram merupakan salah satu media sosial populer di dunia, termasuk Indonesia yang memiliki berjuta anggota dari beragam tipe akun media sosial. Awal kehadiran Instagram dirintis sebagai aplikasi berbasis IOS, yang kemudian justru dipopulerkan dan dibesarkan namanya oleh para pengguna Android.

Saking populernya instagram sebagai sebuah media sosial, banyak orang yang tak tahu arti sebenarnya dari pemakaian kata tersebut. Disusun dari dua kata yaitu “Insta” dan “Gram”. Arti dari kata pertama diambil dari istilah “Instan” yang merupakan sebutan lain dari kamera Polaroid. Yaitu jenis kamera yang bisa langsung mencetak foto beberapa saat setelah membidik objek. Sedangkan kata “Gram” diambil dari “Telegram” yang maknanya dikaitkan sebagai media pengirim informasi yang sangat cepat.

²⁴ “Instagram”, *Wikipedia*,
[https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram#:~:text=Instagram%20\(juga%20disebut%20IG%20atau,sial%2C%20termasuk%20milik%20Instagram%20sendiri.,](https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram#:~:text=Instagram%20(juga%20disebut%20IG%20atau,sial%2C%20termasuk%20milik%20Instagram%20sendiri.,) diakses pada 4 Juli 2019

Dari penggunaan dua kata tersebut, kita jadi semakin memahami arti dan fungsi sebenarnya dari instagram. Yaitu sebagai media untuk membuat foto dan mengirimkannya dalam waktu yang sangat cepat. Tujuan tersebut sangat dimungkinkan oleh teknologi internet yang menjadi basis aktivitas dari media sosial ini.

Dengan adanya kecanggihan tersebut banyak orang berbondong-bondong untuk beralih ke media sosial instagram. Terlebih kaum muda-mudi yang sedang dalam proses pendewasaan atau pencarian jati diri. Banyak dari mereka yang mengakses instagram untuk berbagai keperluan. Ada yang hanya sekedar untuk trend semata, ada yang digunakan untuk saling bertukar informasi, sarana eksis diri, mencari teman, bahkan dijadikan sebagai referensi gaya hidup sehari-hari.

Bagi sebagian besar orang penikmat media sosial, sudah menjadi kebiasaan, tiada hari tanpa membuka jejaring sosial. Bahkan bisa dibilang tidak bisa lepas dari smartphone yang selalu ada dimana pun ia berada. Tingkat intensitas mengakses dalam penggunaan instagram inilah yang juga turut memberikan efek bagi para penggunanya. Masyarakat mempunyai gaya hidup tertentu. Bisa jadi gaya hidup yang baik atau malah gaya hidup yang buruk atau melenceng dari norma yang ada.

Penelitian ini menekankan bagaimana penggunaan media menghasilkan efek terhadap suatu individu yaitu berupa gaya hidup.

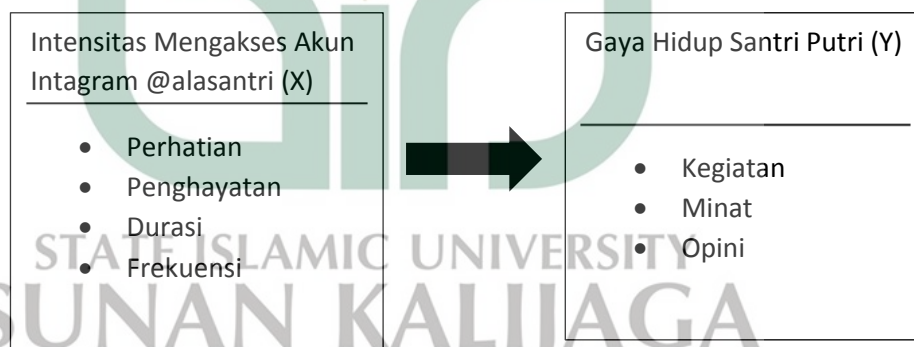
Penelitian ini menggunakan teori Uses and Effect yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana para pengguna dalam mengakses instagram memberikan efek kepada mereka melalui akun yang sudah diunggah.

G. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori diatas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 5

Kerangka Pemikiran Pengaruh Mengakses Instagram @alasantri terhadap gaya hidup



Variabel intensitas dengan indikator perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi apakah berhubungan dengan variabel gaya hidup dengan indikator kegiatan, minat, dan perhatian. Hubungan yang dapat terjadi diantaranya semakin tinggi frekuensi dan durasi seseorang dalam mengakses akun instagram @alasantri akan semakin tinggi pula gaya hidup santri, dan semakin rendah atau jaranganya seseorang dalam

mengakses akun instagram @alasantri maka akan semakin rendah sikap positif gaya hidup santri.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian di mana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah diuraikan maka disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini yakni :

1) Hipotesis Kerja (H_a)

Hipotesis kerja pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif intensitas mengakses Instagram @alasantri terhadap gaya hidup santri putri Pondok Pesantren Al-Muhsin Depok Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.

2) Hipotesis Nol (H_o)

Hipotesis nol pada penelitian ini yaitu tidak terdapat pengaruh positif antara intensitas mengakses Instagram @alasantri terhadap gaya hidup santri putri Pondok Pesantren Al-Muhsin Depok Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penulisan penelitian. Maka peneliti menyusun sistematika penulisan pada penelitian dengan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka terori, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II METODOLOGI PENELITIAN, yaitu memuat tentang jenis analisis penelitian, definisi konseptual, definisi operasioanal, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta analisis data.

BAB III GAMBARAN UMUM, meliputi gambaran umum tentang Pondok Pesantren Salafiyyah Al-Muhsin Depok Sleman Yogyakarta dan gambaran umum akun instagram @alasantri.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA, memaparkan analisis data yang telah diperoleh dari responden yaitu pengaruh intensitas mengakses instagram terhadap gaya hidup santri putri Pondok Pesantren Salafiyyah Al-Muhsin Depok Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.

BAB V PENUTUP, terdiri dari kesimpulan, saran dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penyajian dan analisis data pada penelitian yang berjudul “ Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Insatgram @alasantri Terhadap Gaya Hidup Santri Putri Pondok Pesantren Al-Muhsin Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019” maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh atara mengakses akun instagram @alasantri terhadap gaya hidup santri putri Pondok Pesantren Al-Muhsin Depok Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. Hal tersebut dilihat dari nilai signifkansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai korelasinya adalah 0,500 artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} sebesar 0,250 dengan $DK = 52$ ($N - 2/54 - 2$) sehingga $0,550 > 0,250$ (masuk dalam korelasi sedang karena rentan nilai 0,41-0,60) dan pengaruh yang ditimbulkan sebesar 25 %.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran dengan harapan dapat memberi manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya adalah :

1. Saran Akademis

Peneliti sadar akan banyaknya kekurangan yang ada dalam penelitian ini. Mungkin masih banyak dari penelitian ini yang

harus diperbaiki. Harapan dari peneliti adalah agar peneliti selanjutnya dapat menelaah lebih dalam dengan apa yang akan dia teliti. Selain itu peneliti juga hendaknya melakukan inovasi terhadap penelitiannya. Selain agar hasilnya lebih menarik untuk diteliti, inovasi juga akan membuat penelitian menjadi lebih berkembang dan menarik untuk dibaca para calon peneliti yang selanjutnya.

2. Secara Praktis

Bagi pengguna media sosial hendaknya mampu mempergunakan media dengan sebaik dan sebijak mungkin. Jangan mudah terprovokasi dengan segala berita yang telah tersebar. Karena berita yang ada belum tentu sesuai dengan fakta. Karena bisa jadi berita tersebut adalah berita buatan dari orang-orang yang tidak bertanggungjawab. Jangan mudah juga untuk mengeshare informasi maupun berita yang belum pasti kepada para pengguna media sosial yang lain atau masyarakat luas, karena hal tersebut dapat menimbulkan kecemasan bahkan perpecahan antar umat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elviano, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007
- Chairunnisa, *Hubungan Intensitas Mengakses Facebook dengan Motivasi Belajar Siswa MAN 13 Jakarta*, Skripsi, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010)
- Dian Eka Sari, dkk, Dian Eka Sari dkk, *Pengaruh Online Shop Jejaring Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Ibu Rumah Tangga Kabupaten Mojokerto (Studi Kasus Ibu Rumah Tangga di Desa Mojotamping, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto*, jurnal, Untag Surabaya, 2018
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Riset, Metodologi Riset*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015
- Khairunnisa, *Dampak Aplikasi Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja dalam Berbelanja Online di Kalangan Siswa-Siswi SMA Negeri 2 Tenggarong*, dimuat dalam eJournal ilmu komunikasi, Vol.2 (4) (2014. Hlm. 220-230
- Kriyantono, Rahmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2006

McQuail, Denis, *Teori Komunikasi Massa McQuail*, Jakarta : Salemba Humanika, 2011

Nazir, *Metode Penelitian* , Bogor : Ghalia Indonesia, 2011

Nurohman, *Pengaruh Gaya Hidup Brand Minded Terhadap Keputusan Membeli Smartphone Samsung pada Mahasiswa Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hlm. 16-18.

Rahma, Aulia Nur, *Pengaruh Intensitas Mengakses Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa-Siswi SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang*, Skripsi, Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018

Rahmat, Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi dilengkapi dengan Contoh Analisis Statistik* , Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005

Rubiyati, dkk, *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Instagram Terhadap Kreativitas Belajar pada Remaja Kelas VII*, dimuat dalam jurnal.untan.ac.id

Setiawan, Budi, *Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Misteri dengan Tingkat Kecemasan pada Remaja di SMP*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan, 2005), hlm.26-27.

Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta : Prenadamedia, 2013

Utari, Monica, *Pengaruh Media Sosial Instagram Akun @princessyahrini Terhadap Gaya Hidup Hedonis Para Followernya*, jurnal (Riau : Universitas Riau, 2017), hlm. 10-11

Vitaliya, Ika Nur, *Hubungan Intensitas Mengakses Akun Instagram @remaja.islami Dengan Sikap Berbusana Muslim Pada Mahasiswa PGSD UST Yogyakarta Angkatan 2016*, Skripsi, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019)

<https://wearesoci3al.com/blog/2018/01/global-digital-report-2018>, diakses tanggal 30 Januari 2018.

<https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita+satker>, diakses pada 7 November 2013.

<https://www.kominfo.go.id/content/detail/10809/tingkatkan-interaksi-digital-lewat-corporate-website-dan-instagram-baru/0/sorotan+media>, diakses pada 4 Oktober 2017.

<http://www.instagram.com/alasantri/> diakses pada tanggal 12 Desember 2019 pukul 10:23 WIB

<https://www.idntimes.com> , diakses pada 14 Januari 2018

<https://romelteat.com> , diakses pada 16 Maret 2013

<https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram> , terakhir diubah pada 4 Juli 2019, pukul

https://id.wikipedia.org/wiki/Skala_Likert, terakhir diubah pada 8 April 2019

<http://almuhsin.id/profil-pondok-pesantren-salafiyah-al-muhsin/>, diakses pada tanggal 23 Mei 2015

<https://alasantri.id/tentang-alasantri-berawal-2/>, diakses pada tahun 2018



Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES INSTAGRAM @alasantri TERHADAP
GAYA HIDUP SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN AL-MUHSIN DEPOK
SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019**



Khoirotun Nisa

15210100

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2020

Petunjuk pengisian :

1. Isilah identitas diri secara lengkap pada lembar yang telah disediakan.
2. Bacalah dan pahami setiap pertanyaan/ Pernyataan dengan baik.

Setiap pertanyaan/ pernyataan dalam kuesioner memiliki 5 jawaban

Yaitu :

- a. SS : Sangat sesuai
 - b. S : Sesuai
 - c. N : Netral
 - d. TS : Tidak Sesuai
 - e. STS : Sangat Tidak Sesuai
3. Jawablah setiap pertanyaan/ pernyataan dengan memberikan tanda ceklist pada pilihan jawaban yang sesuai dengan diri anda masing-masing pada lembar jawaban yang telah disediakan
 4. Kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab kuesioner sangatlah membantu dalam penelitian ini. Karena kerahasiaan jawaban akan dijaga sepenuhnya oleh peneliti, serta peneliti mengucapkan terimakasih atas waktunya.

Identitas pribadi responden :

Nama :

Usia :

Universitas :

**Kuesioner Untuk Variabel Intensitas Mengakses Akun Instagram
@alasantri**

NO	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa tertarik mengakses instagram					
2.	Saya merasa tertarik mengakses akun instagram @alasantri					
3.	Saya suka mengakses akun instagram @alasantri daripada mengakses akun lainnya					
4.	Saya suka mengakses postingan dakwah pada akun instagram @alasantri daripada postingan lainnya.					
5.	Saya menikmati dan memahami pesan maupun isi materi baik itu berupa kutipan ngaji maupun joke khas santri yang terdapat di akun instagram @alasantri					
6.	Saya mendapat pengetahuan tentang bagaimana keadaan santri dari berbagai penjuru dengan mengakses postingan yang ada di akun instagram @alasantri					
7.	Mengakses akun instagram @alasantri menurut saya tidak ada manfaatnya					
8.	Saya mengakses instagram lebih dari 45 menit sekali dalam sehari					
9.	Saya mengakses postingan dakwah @alasantri hanya satu kali sehari					
10.	Saya mengakses postingan dakwah khas santri lebih dari satu kali sehari					

Kuesioner untuk Variabel Gaya Hidup Santri Putri Pondok Pesantren Al-Muhsin Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019

NO.	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
11.	Suka dengan hal yang berhubungan dengan kegiatan santri					
12.	Saya suka dengan akun instagram @alasantri yang di dalamnya membahas tentang kegiatan-kegiatan di beberapa pesantren					
13.	Saya suka mengikuti perkembangan dari akun-akun yang membahas tentang dunia pesantren terlebih akun instagram @alasantri					
14.	Saya tertarik dengan akun instagram @alasantri karena sering menyinggung tentang hal-hal yang berhubungan dengan ngaji yang sering dikaji di pesantren					
15.	Akun instagram @alasantri sangatlah menarik karena banyak postingan berupa humor santri					
16.	Saya tertarik dengan akun instagram @alasantri karena didalamnya banyak iklan beberapa produk khas santri					
17.	Akun instagram @alasantri ini lebih menarik daripada akun-akun dakwah khas pesantren yang lain					
18	Menurut saya kualitas akun instagram @alasantri ini sudah baik dan					

	terpercaya					
19	Dengan mengakses akun instagram @alasantri saya mendapat banyak pengetahuan yang berkaitan dengan ngaji atau kehidupan santri					
20.	Pesan dakwah yang disampaikan oleh @alasantri sangat informatif dan mudah dicerna					



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

	X		
X5		X6	X7

.738	.957	.035	.337	.628
30	30	30	30	30
.517**	.303	.446*	-.002	.041
.003	.104	.013	.991	.832
30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	.435	.000		.004	.029	.054	.434	.563	.300	.256	.043	.027	.361	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.064	.517**	.507**	1	.447*	.287	-.184	.015	.183	-.128	.189	.557**	-.163	.501**
	Sig. (2-tailed)	.738	.003	.004		.013	.123	.330	.939	.334	.500	.318	.001	.388	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	-.010	.303	.398*	.447*	1	.460*	.114	.230	.000	.046	.053	.406*	-.137	.529**
	Sig. (2-tailed)	.957	.104	.029	.013		.011	.550	.222	1.000	.809	.782	.026	.470	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.387*	.446*	.356	.287	.460*	1	-.041	.295	-.142	.320	.175	.363*	-.038	.677**
	Sig. (2-tailed)	.035	.013	.054	.123	.011		.831	.113	.453	.084	.355	.049	.843	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	-.182	-.002	.148	-.184	.114	-.041	1	.593**	-.028	.244	-.076	-.121	-.042	.228

[illegible]

X12	Pearson Correlation	.157	.509**	.405*	.557**	.406*	.363*	-.121	.156	-.109	.345	.047	1	-.334	.557**
	Sig. (2-tailed)	.409	.004	.027	.001	.026	.049	.526	.410	.565	.062	.804		.071	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	-.159	-.042	.173	-.163	-.137	-.038	-.042	-.103	.260	-.266	.751**	-.334	1	.198
	Sig. (2-tailed)	.401	.828	.361	.388	.470	.843	.828	.588	.166	.156	.000	.071		.295
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_X	Pearson Correlation	.322	.674**	.634**	.501**	.529**	.677**	.228	.464**	.170	.333	.559**	.557**	.198	1
	Sig. (2-tailed)	.082	.000	.000	.005	.003	.000	.226	.010	.369	.072	.001	.001	.295	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 2.2 HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL Y

[illegible]

Y5	Pearson Correlation	.438*	.580**	.559**	.525**	1	.482**	.323	.525**	.609**	.600**	.795**
	Sig. (2- tailed)	.015	.001	.001	.003		.007	.082	.003	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	.396*	.451*	.496**	.337	.482**	1	.138	.396*	.361	.433*	.634**
	Sig. (2- tailed)	.030	.012	.005	.069	.007		.467	.030	.050	.017	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	.283	.136	.080	.301	.323	.138	1	.302	.157	.310	.409*
	Sig. (2- tailed)	.130	.473	.674	.106	.082	.467		.105	.406	.095	.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	.455*	.369*	.314	.477**	.525**	.396*	.302	1	.617**	.608**	.701**
	Sig. (2- tailed)	.012	.045	.091	.008	.003	.030	.105		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y9	Pearson Correlation	.350	.450*	.570**	.682**	.609**	.361	.157	.617**	1	.605**	.751**
	Sig. (2- tailed)	.058	.013	.001	.000	.000	.050	.406	.000		.000	.000

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10 Pearson Correlation	.749**	.760**	.502**	.855**	.600**	.433*	.310	.608**	.605**	1	.887**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000	.000	.017	.095	.000	.000		.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOT Pearson Correlation	.729**	.770**	.700**	.828**	.795**	.634**	.409*	.701**	.751**	.887**	1
AL_ Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.025	.000	.000	.000	
Y N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8.5

Indikator Intensitas Mengakses Secara Keseluruhan

No	NAMA	UMUR	UNIVERSITAS	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL	KATEGORI
1	Aeman Unisah	22	STIE SBI	4	4	2	2	4	4	5	2	3	2	32	Sedang
2	Alfia Virgiandini	21	UPNV YK	4	4	3	3	4	5	4	3	3	3	36	Sedang
3	Anis Ma'fiah	20	UIN SUKA YK	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	36	Sedang
4	Annisa Rohmatul M.	25	UNY	5	4	3	4	5	3	5	3	4	3	39	Tinggi
5	Arina Hasbana	22	UIN SUKA YK	3	4	3	3	5	4	5	1	3	3	34	Sedang
6	Asy Syifauroisah Rufaida	22	UPNV YK	5	3	2	3	4	4	5	5	3	2	36	Sedang
7	Dede Widia Wati	21	UNY	5	4	2	2	4	4	4	5	2	2	34	Sedang
8	Difla Lu'lu'atul Mabruroh	21	UIN SUKA YK	3	2	2	2	4	4	5	2	3	1	28	Sedang
9	Dwi Restuning Cahyani	21	UIN SUKA YK	5	4	3	4	5	5	5	4	4	2	41	Tinggi
10	Farah Dwi Putri	20	UNY	3	4	3	4	4	5	5	3	2	3	36	Sedang
11	Fatichatu Zahro	19	UIN SUKA YK	5	4	3	3	3	3	4	5	3	4	37	Tinggi
12	Hidayatul Annisa	20	STIE SBI	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	30	Sedang
13	Himmatul Husna	20	UIN SUKA YK	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	31	Sedang
14	Ida Chairun Nisa'	20	UIN SUKA YK	5	2	2	2	3	3	3	4	2	2	28	Sedang
15	Ihda Afwan Maftuhah	21	MERCUBUANA YK	5	3	2	4	4	3	5	5	3	3	37	Tinggi
16	Ika Anjani Rohmaniyah	20	UNY	2	3	4	2	4	4	4	1	2	1	27	Sedang
17	Isnaeni Nurhayati	22	UPNV YK	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	39	Tinggi
18	Isti Anatul Mustafidah	19	UIN SUKA YK	4	4	3	3	3	4	5	3	3	3	35	Sedang
19	Ita Hidayati	23	UIN SUKA YK	5	3	1	2	2	3	4	5	2	1	28	Sedang
20	Khairotullailiyah	21	UIN SUKA YK	5	4	2	2	4	4	5	1	3	3	33	Sedang
21	Khusnul Khotimah	19	UIN SUKA YK	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	32	Sedang
22	Kuni Isna Ariesta Fauziah	24	UIN SUKA YK	5	3	3	3	4	3	5	3	1	1	31	Sedang
23	Meli Apriyanti	22	UIN SUKA YK	3	4	5	3	4	5	5	2	5	3	39	Tinggi
24	Melipa Nur Awaliah	21	UPNV YK	4	3	3	3	3	2	4	5	2	1	30	Sedang
25	Miftakhul Khasanah	21	UNY	4	3	3	3	4	4	4	5	2	2	34	Sedang
26	Musyafa'ah	22	UPNV YK	4	4	2	3	4	4	1	3	2	2	29	Sedang
27	Nadia Prita Kusmaedi	20	UIN SUKA YK	5	3	3	3	4	4	4	4	3	3	36	Sedang
28	Neng Neng Fepy Harpiyah	22	UPNV YK	5	3	3	4	4	4	4	5	5	3	40	Tinggi
29	Neni Nurkholisoh	20	UIN SUKA YK	5	4	4	4	4	3	5	1	2	2	34	Sedang
30	Nida Dzikiatul Munawaroh	20	UNY	4	3	2	3	4	5	5	2	3	3	34	Sedang
31	Nisaul Baroroh	21	U AMIKOM YK	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	31	Sedang
32	Nur Latifatun Natiqoh	22	UPNV YK	3	2	2	3	4	3	4	4	2	2	29	Sedang
33	Nurhayati	23	UIN SUKA YK	4	3	3	3	4	4	5	2	2	3	33	Sedang
34	Nurul Anifah	21	UPNV YK	5	5	3	3	4	5	5	5	3	3	41	Tinggi
35	Nurul Khasanah	21	UGMYK	5	4	3	3	5	5	5	5	3	5	43	Tinggi
36	Okky Aulia Putri	20	U PROKLAMASI 45	4	4	3	4	4	4	5	5	3	3	39	Tinggi
37	Putri Fitriana Setia Ningsih	22	U AMIKOM YK	5	3	1	3	3	5	5	5	3	3	36	Sedang
38	Riyani	25	SANTRI REGULAR	5	4	1	3	4	5	5	1	3	3	34	Sedang
39	Rosi Nurul Hidayatussiddikiyah	22	UPNV YK	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	36	Sedang
40	Siti Isrowiyah	22	UNY	4	5	4	4	4	4	5	5	3	3	41	Tinggi
41	Siti Rahma	22	STIE SBI	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	34	Sedang
42	Syumailah	20	STIE YKPN	4	3	2	3	3	2	4	5	1	1	28	Sedang
43	Tuzam Merkhuzi Anggra Ditiya	20	UIN SUKA YK	5	3	3	3	4	4	5	5	3	3	38	Tinggi
44	Uliyatul Muhmiroh Hanikaf	21	UPNV YK	5	3	2	2	3	4	3	2	2	3	29	Sedang
45	Vinda Mu'alifah	23	UPNV YK	5	2	1	1	1	4	4	3	1	1	23	Rendah
46	Wahyu Dwi Utami	23	UIN SUKA YK	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	36	Sedang
47	Wiji Makrifati Solikhah	22	U AMIKOM YK	5	5	3	3	5	5	4	5	3	3	41	Tinggi
48	Yunita Nur Azizah	22	UAD	5	2	1	2	3	3	5	5	1	5	32	Sedang
49	Zaidatul Ukrima	21	UIN SUKA YK	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	35	Sedang
50	Zibda Syafaqoti	21	UII	5	5	3	2	4	2	5	1	4	2	33	Sedang
51	Zumrotul Hidayah	21	UPNV YK	5	5	3	4	4	4	5	3	2	3	38	Tinggi
52	Ulin Na'mah	26	SANTRI REGULAR	3	3	3	3	4	4	5	2	2	3	32	Sedang
53	Nihayatuzzain	23	UIN SUKA YK	5	4	3	3	4	3	4	4	3	3	36	Sedang
54	Alim	23	UIN SUKA YK	2	2	3	2	5	4	5	4	3	4	34	Sedang

Lampiran 9.4

Indikator Gaya Hidup Secara Keseluruhan

NO	NAMA	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL	KATEGORI	
1	Aeman Unaisah	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	39	Tinggi
2	Alfia Virgiandini	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	40	Tinggi
3	Anis Ma'fuah	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	34	Sedang
4	Annisa Rohmatul M.	4	5	4	4	5	3	4	3	4	5	4	41	Tinggi
5	Arina Hasbana	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	47	Tinggi
6	Asy Syifauroisrah Rufaida	3	4	3	4	5	3	3	3	4	3	3	35	Sedang
7	Dede Widia Wati	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	32	Sedang
8	Difla Lu'lu'atul Mabruroh	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	37	Tinggi
9	Dwi Restuning Cahyani	5	5	3	4	4	4	3	4	3	5	4	40	Tinggi
10	Farah Dwi Putri	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48	Tinggi
11	Fatichatu Zahro	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Sedang
12	Hidayatul Annisa	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	Sedang
13	Himmatul Husna	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	33	Sedang
14	Ida Chairun Nisa'	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Sedang
15	Ihda Afwan Maftuhah	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	33	Sedang
16	Ika Anjani Rohmaniyah	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	34	Sedang
17	Isnaeni Nurhayati	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	Tinggi
18	Isti Anatul Mustafidah	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32	Sedang
19	Ita Hidayati	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	30	Sedang
20	Khairotullailiyah	4	5	3	4	4	2	3	3	3	4	3	35	Sedang
21	Khusnul Khotimah	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	34	Sedang
22	Kuni Isna Ariesta Fauziah	5	3	3	4	4	4	3	3	3	4	5	38	Tinggi
23	Meli Apriyanti	5	5	4	5	3	3	3	4	4	5	4	41	Tinggi
24	Melipa Nur Awaliah	4	4	3	2	5	3	3	4	3	3	3	34	Sedang
25	Miftakhul Khasanah	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	Tinggi
26	Musyafa'ah	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	41	Tinggi
27	Nadia Prita Kusmaedi	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	38	Tinggi
28	Neng Neng Fepy Harpiah	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	37	Tinggi
29	Neni Nurkholisoh	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	32	Sedang
30	Nida Dzikiatul Munawaroh	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	40	Tinggi
31	Nisaul Baroroh	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	36	Sedang
32	Nur Latifatun Natiqoh	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28	Sedang
33	Nurhayati	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	34	Sedang
34	Nurul Anifah	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	45	Tinggi
35	Nurul Khasanah	5	5	3	5	5	4	3	5	4	5	4	44	Tinggi
36	Okky Aulia Putri	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	40	Tinggi
37	Putri Fitriana Setia Ningsih	3	5	5	4	5	3	3	3	5	4	4	40	Tinggi
38	Riyani	5	5	3	5	5	3	2	5	5	5	5	43	Tinggi
39	Rosi Nurul Hidayatussiddikiyah	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36	Sedang
40	Siti Isrowiyah	4	4	5	5	5	3	3	3	4	3	3	39	Tinggi
41	Siti Rahma	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38	Tinggi
42	Syumailah	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	30	Sedang
43	Tuzam Merkhuzi Anggra Ditiya	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	34	Sedang
44	Uliyatul Muhmiroh Hanikaf	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	28	Sedang
45	Vinda Mu'alifah	3	4	2	4	2	2	2	5	2	4	4	30	Sedang
46	Wahyu Dwi Utami	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	36	Sedang
47	Wiji Makrifati Solikhah	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	39	Tinggi
48	Yunita Nur Azizah	4	4	1	1	3	3	2	3	3	4	4	28	Sedang
49	Zaidatul Ukrima	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	37	Tinggi
50	Zibda Syafaqoti	4	5	4	5	5	2	5	5	4	5	4	44	Tinggi
51	Zumrotul Hidayah	5	5	4	4	5	3	3	5	4	4	4	42	Tinggi
52	Ulin Na'mah	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	42	Tinggi
53	Nihayatuzzain	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	33	Sedang
54	Alim	4	5	3	5	4	2	3	5	4	5	4	40	Tinggi

Lampiran 3

HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X DAN Y RESPONDEN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.732	.820	11

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.772	.920	11

Lampiran 4.1

HASIL UJI LINEARITAS DAN NORMALITAS

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Gaya Hidup * Intensitas Mengakses Instagram	Between Groups	(Combined)	517.778	16	32.361	1.531	.141
		Linearity	325.574	1	325.574	15.400	.000
		Deviation from Linearity	192.204	15	12.814	.606	.851
	Within Groups		782.222	37	21.141		
	Total		1300.000	53			

Lampiran 4.2

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Gaya Hidup	.094	54	.200 [*]	.977	54	.366
Intensitas Mengakses Instagram	.092	54	.200 [*]	.982	54	.580

UJI NORMALITAS

Lampiran 5

HASIL KORELASI *PRODUCT MOMENT*

		Intensitas Mengakses Instagram	Gaya Hidup
Intensitas Mengakses Instagram	Pearson Correlation	1	.500 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	54	54
Gaya Hidup	Pearson Correlation	.500 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	54	54

Lampiran 6.1

INDIKATOR PERHATIAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	5.6	5.6	5.6
	Sedang	35	64.8	64.8	70.4
	Tinggi	16	29.6	29.6	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Lampiran 6.2

INDIKATOR PENGHAYATAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	10	18.5	18.5	18.5
	Tinggi	44	81.5	81.5	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Lampiran 6.3

INDIKATOR DURASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	15	27.8	27.8	27.8
	Sedang	11	20.4	20.4	48.1
	Tinggi	28	51.9	51.9	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Lampiran 6.4

INDIKATOR FREKUENSI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	15	27.8	27.8	27.8
	Sedang	36	66.7	66.7	94.4
	Tinggi	3	5.6	5.6	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Lampiran 6.5

INDIKATOR MENGAKSES SECARA KESELURUHAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	1.9	1.9	1.9
	Sedang	39	72.2	72.2	74.1
	Tinggi	14	25.9	25.9	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Lampiran 6.6

INDIKATOR KEGIATAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	15	27.8	27.8	27.8
	Tinggi	39	72.2	72.2	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Lampiran 6.7**INDIKATOR MINAT**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	1.9	1.9	1.9
	Sedang	29	53.7	53.7	55.6
	Tinggi	24	44.4	44.4	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Lampiran 6.8**INDIKATOR OPINI**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	20	37.0	37.0	37.0
	Tinggi	34	63.0	63.0	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Lampiran 6.9**INDIKATOR GAYA HIDUP SECARA KESELURUHAN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	1.9	1.9	1.9
	Sedang	39	72.2	72.2	74.1
	Tinggi	14	25.9	25.9	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Lampiran 7

Tabel r Product Moment pada Sig ,05 (Two Tail) untuk uji validitas di N=28 dan untuk DK seluruh responden di N=52

Tabel r Product Moment
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 8.1

Indikator Perhatian Variabel X

SAMPel	NO.BUTIR SOAL						
	INTENSITAS MENGAKSES					TOTAL	KET.
	PERHATIAN						
	X1	X2	X3	X4			
1	4	4	2	2	12	Sedang	
2	4	4	3	3	14	Sedang	
3	4	4	3	3	14	Sedang	
4	5	4	3	4	16	Tinggi	
5	3	4	3	3	13	Sedang	
6	5	3	2	3	13	Sedang	
7	5	4	2	2	13	Sedang	
8	3	2	2	2	9	Rendah	
9	5	4	3	4	16	Tinggi	
10	3	4	3	4	14	Sedang	
11	5	4	3	3	15	Tinggi	
12	3	3	3	3	12	Sedang	
13	4	4	3	3	14	Sedang	
14	5	2	2	2	11	Sedang	
15	5	3	2	4	14	Sedang	
16	2	3	4	2	11	Sedang	
17	5	4	4	4	17	Tinggi	
18	4	4	3	3	14	Sedang	
19	5	3	1	2	11	Sedang	
20	5	4	2	2	13	Sedang	
21	4	4	3	3	14	Sedang	
22	5	3	3	3	14	Sedang	
23	3	4	5	3	15	Tinggi	
24	4	3	3	3	13	Sedang	
25	4	3	3	3	13	Sedang	
26	4	4	2	3	13	Sedang	
27	5	3	3	3	14	Sedang	
28	5	3	3	4	15	Tinggi	
29	5	4	4	4	17	Tinggi	
30	4	3	2	3	12	Sedang	
31	3	3	2	3	11	Sedang	
32	3	2	2	3	10	Sedang	
33	4	3	3	3	13	Sedang	
34	5	5	3	3	16	Tinggi	
35	5	4	3	3	15	Tinggi	
36	4	4	3	4	15	Tinggi	
37	5	3	1	3	12	Sedang	
38	5	4	1	3	13	Sedang	
39	5	4	3	3	15	Tinggi	
40	4	5	4	4	17	Tinggi	
41	4	3	3	3	13	Sedang	
42	4	3	2	3	12	Sedang	
43	5	3	3	3	14	Sedang	
44	5	3	2	2	12	Sedang	
45	5	2	1	1	9	Rendah	
46	4	4	3	3	14	Sedang	
47	5	5	3	3	16	Tinggi	
48	5	2	1	2	10	Sedang	
49	4	4	3	3	14	Sedang	
50	5	5	3	2	15	Tinggi	
51	5	5	3	4	17	Tinggi	
52	3	3	3	3	12	Sedang	
53	5	4	3	3	15	Tinggi	
54	2	2	3	2	9	Rendah	

Lampiran 8.2

Indikator Penghayatan Variabel X

SAMPel	NO.BUTIR				
	INTENSITAS MENGAkses				
	PENGHAYATAN			TOTAL	KET
	X5	X6	X7		
1	4	4	5	13	Tinggi
2	4	5	4	13	Tinggi
3	4	3	4	11	Tinggi
4	5	3	5	13	Tinggi
5	5	4	5	14	Tinggi
6	4	4	5	13	Tinggi
7	4	4	4	12	Tinggi
8	4	4	5	13	Tinggi
9	5	5	5	15	Tinggi
10	4	5	5	14	Tinggi
11	3	3	4	10	Sedang
12	3	4	2	9	Sedang
13	3	4	4	11	Tinggi
14	3	3	3	9	Sedang
15	4	3	5	12	Tinggi
16	4	4	4	12	Tinggi
17	4	4	4	12	Tinggi
18	3	4	5	12	Tinggi
19	2	3	4	9	Sedang
20	4	4	5	13	Tinggi
21	4	4	3	11	Tinggi
22	4	3	5	12	Tinggi
23	4	5	5	14	Tinggi
24	3	2	4	9	Sedang
25	4	4	4	12	Tinggi
26	4	4	1	9	Sedang
27	4	4	4	12	Tinggi
28	4	4	4	12	Tinggi
29	4	3	5	12	Tinggi
30	4	5	5	14	Tinggi
31	4	4	4	12	Tinggi
32	4	3	4	11	Tinggi
33	4	4	5	13	Tinggi
34	4	5	5	14	Tinggi
35	5	5	5	15	Tinggi
36	4	4	5	13	Tinggi
37	3	5	5	13	Tinggi
38	4	5	5	14	Tinggi
39	3	4	4	11	Tinggi
40	4	4	5	13	Tinggi
41	4	3	4	11	Tinggi
42	3	2	4	9	Sedang
43	4	4	5	13	Tinggi
44	3	4	3	10	Sedang
45	1	4	4	9	Sedang
46	4	4	4	12	Tinggi
47	5	5	4	14	Tinggi
48	3	3	5	11	Tinggi
49	3	4	3	10	Sedang
50	4	2	5	11	Tinggi
51	4	4	5	13	Tinggi
52	4	4	5	13	Tinggi
53	4	3	4	11	Tinggi
54	5	4	5	14	Tinggi

Lampiran 8.3

Indikator Durasi Variabel X

SAMPSEL	NO.BUTIR		KET.
	INTENSITAS MENGAKSES		
	DURASI		
	X8	TOTAL	
1	2	2	Rendah
2	3	3	Sedang
3	4	4	Tinggi
4	3	3	Sedang
5	1	1	Rendah
6	5	5	Tinggi
7	5	5	Tinggi
8	2	2	Rendah
9	4	4	Tinggi
10	3	3	Sedang
11	5	5	Tinggi
12	3	3	Sedang
13	2	2	Rendah
14	4	4	Tinggi
15	5	5	Tinggi
16	1	1	Rendah
17	3	3	Sedang
18	3	3	Sedang
19	5	5	Tinggi
20	1	1	Rendah
21	2	2	Rendah
22	3	3	Sedang
23	2	2	Rendah
24	5	5	Tinggi
25	5	5	Tinggi
26	3	3	Sedang
27	4	4	Tinggi
28	5	5	Tinggi
29	1	1	Rendah
30	2	2	Rendah
31	4	4	Tinggi
32	4	4	Tinggi
33	2	2	Rendah
34	5	5	Tinggi
35	5	5	Tinggi
36	5	5	Tinggi
37	5	5	Tinggi
38	1	1	Rendah
39	4	4	Tinggi
40	5	5	Tinggi
41	3	3	Sedang
42	5	5	Tinggi
43	5	5	Tinggi
44	2	2	Rendah
45	3	3	Sedang
46	4	4	Tinggi
47	5	5	Tinggi
48	5	5	Tinggi
49	4	4	Tinggi
50	1	1	Rendah
51	3	3	Sedang
52	2	2	Rendah
53	4	4	Tinggi
54	4	4	Tinggi

Lampiran 8.4

Indikator Frekuensi Variabel X

SAMPLER	NO.BUTIR			
	INTENSITAS MENGAKSES			KET.
	FREKUENSI		TOTAL	
	X9	X10		
1	3	2	5	Sedang
2	3	3	6	Sedang
3	3	4	7	Sedang
4	4	3	7	Sedang
5	3	3	6	Sedang
6	3	2	5	Sedang
7	2	2	4	Rendah
8	3	1	4	Rendah
9	4	2	6	Sedang
10	2	3	5	Sedang
11	3	4	7	Sedang
12	3	3	6	Sedang
13	2	2	4	Rendah
14	2	2	4	Rendah
15	3	3	6	Sedang
16	2	1	3	Rendah
17	3	4	7	Sedang
18	3	3	6	Sedang
19	2	1	3	Rendah
20	3	3	6	Sedang
21	3	2	5	Sedang
22	1	1	2	Rendah
23	5	3	8	Tinggi
24	2	1	3	Rendah
25	2	2	4	Rendah
26	2	2	4	Rendah
27	3	3	6	Sedang
28	5	3	8	Tinggi
29	2	2	4	Rendah
30	3	3	6	Sedang
31	2	2	4	Rendah
32	2	2	4	Rendah
33	2	3	5	Sedang
34	3	3	6	Sedang
35	3	5	8	Tinggi
36	3	3	6	Sedang
37	3	3	6	Sedang
38	3	3	6	Sedang
39	3	3	6	Sedang
40	3	3	6	Sedang
41	4	3	7	Sedang
42	1	1	2	Rendah
43	3	3	6	Sedang
44	2	3	5	Sedang
45	1	1	2	Rendah
46	3	3	6	Sedang
47	3	3	6	Sedang
48	1	5	6	Sedang
49	4	3	7	Sedang
50	4	2	6	Sedang
51	2	3	5	Sedang
52	2	3	5	Sedang
53	3	3	6	Sedang
54	3	4	7	Sedang

Lampiran 9.1

Indikator Kegiatan Variabel Y

SAMPSEL	NO.BUTIR				
	INTENSITAS MENGAKSES				KET.
	Kegiatan			TOTAL	
Y1	Y2	Y3			
1	4	4	4	12	Tinggi
2	4	5	4	13	Tinggi
3	4	4	4	12	Tinggi
4	4	5	4	13	Tinggi
5	5	5	4	14	Tinggi
6	3	4	3	10	Sedang
7	2	4	2	8	Sedang
8	4	4	3	11	Tinggi
9	5	5	3	13	Tinggi
10	5	4	5	14	Tinggi
11	3	3	3	9	Sedang
12	4	3	3	10	Sedang
13	3	4	2	9	Sedang
14	3	3	3	9	Sedang
15	4	3	3	10	Sedang
16	4	4	4	12	Tinggi
17	4	4	4	12	Tinggi
18	4	3	3	10	Sedang
19	3	3	3	9	Sedang
20	4	5	3	12	Tinggi
21	4	4	3	11	Tinggi
22	5	3	3	11	Tinggi
23	5	5	4	14	Tinggi
24	4	4	3	11	Tinggi
25	4	4	4	12	Tinggi
26	5	4	4	13	Tinggi
27	5	4	3	12	Tinggi
28	4	4	3	11	Tinggi
29	4	4	4	12	Tinggi
30	4	4	4	12	Tinggi
31	4	4	3	11	Tinggi
32	3	3	3	9	Sedang
33	4	4	4	12	Tinggi
34	5	5	5	15	Tinggi
35	5	5	3	13	Tinggi
36	4	5	4	13	Tinggi
37	3	5	5	13	Tinggi
38	5	5	3	13	Tinggi
39	4	4	3	11	Tinggi
40	4	4	5	13	Tinggi
41	3	4	4	11	Tinggi
42	3	3	3	9	Sedang
43	3	3	3	9	Sedang
44	4	3	2	9	Sedang
45	3	4	2	9	Sedang
46	4	4	3	11	Tinggi
47	4	4	4	12	Tinggi
48	4	4	1	9	Sedang
49	3	4	4	11	Tinggi
50	4	5	4	13	Tinggi
51	5	5	4	14	Tinggi
52	5	5	5	15	Tinggi
53	4	4	3	11	Tinggi
54	4	5	3	12	Tinggi

Lampiran 9.2

Indikator Minat Variabel Y

SAMPel	NO.BUTIR					
	INTENSITAS MENGAkses					
	Minat				TOTAL	KET.
	Y4	Y5	Y6	Y7		
1	4	4	2	4	14	Sedang
2	4	4	4	3	15	Tinggi
3	3	3	3	3	12	Sedang
4	4	5	3	4	16	Tinggi
5	5	5	3	5	18	Tinggi
6	4	5	3	3	15	Tinggi
7	4	4	2	2	12	Sedang
8	4	4	2	4	14	Sedang
9	4	4	4	3	15	Tinggi
10	5	5	4	5	19	Tinggi
11	3	3	3	3	12	Sedang
12	3	3	3	3	12	Sedang
13	4	3	2	3	12	Sedang
14	3	3	3	3	12	Sedang
15	3	3	3	3	12	Sedang
16	4	2	2	2	10	Sedang
17	4	4	3	4	15	Tinggi
18	3	3	3	3	12	Sedang
19	3	3	2	3	11	Sedang
20	4	4	2	3	13	Sedang
21	3	4	3	3	13	Sedang
22	4	4	4	3	15	Tinggi
23	5	3	3	3	14	Sedang
24	2	5	3	3	13	Sedang
25	4	4	4	3	15	Tinggi
26	5	5	3	3	16	Tinggi
27	4	4	3	3	14	Sedang
28	4	4	4	4	16	Tinggi
29	3	3	2	2	10	Sedang
30	4	5	3	4	16	Tinggi
31	4	4	3	3	14	Sedang
32	3	3	3	2	11	Sedang
33	3	3	4	3	13	Sedang
34	5	5	5	3	18	Tinggi
35	5	5	4	3	17	Tinggi
36	4	4	4	3	15	Tinggi
37	4	5	3	3	15	Tinggi
38	5	5	3	2	15	Tinggi
39	3	3	4	3	13	Sedang
40	5	5	3	3	16	Tinggi
41	4	4	4	4	16	Tinggi
42	2	3	3	3	11	Sedang
43	4	4	4	3	15	Tinggi
44	2	2	3	3	10	Sedang
45	4	2	2	2	10	Sedang
46	4	3	3	3	13	Sedang
47	5	4	4	3	16	Tinggi
48	1	3	3	2	9	Rendah
49	4	4	3	3	14	Sedang
50	5	5	2	5	17	Tinggi
51	4	5	3	3	15	Tinggi
52	5	4	3	3	15	Tinggi
53	3	3	3	3	12	Sedang
54	5	4	2	3	14	Sedang

Lampiran 9.3

Indikator Opini Variabel Y

SAMPSEL	NO.BUTIR				
	INTENSITAS MENGAKSES				KET.
	Opini			TOTAL	
Y8	Y9	Y10			
1	5	4	4	13	Tinggi
2	4	4	4	12	Tinggi
3	3	3	4	10	Sedang
4	3	4	5	12	Tinggi
5	5	5	5	15	Tinggi
6	3	4	3	10	Sedang
7	4	4	4	12	Tinggi
8	4	4	4	12	Tinggi
9	4	3	5	12	Tinggi
10	5	5	5	15	Tinggi
11	3	3	3	9	Sedang
12	3	3	3	9	Sedang
13	4	4	4	12	Tinggi
14	3	3	3	9	Sedang
15	4	4	3	11	Tinggi
16	4	4	4	12	Tinggi
17	4	4	4	12	Tinggi
18	3	4	3	10	Sedang
19	3	4	3	10	Sedang
20	3	3	4	10	Sedang
21	3	4	3	10	Sedang
22	3	4	5	12	Tinggi
23	4	4	5	13	Tinggi
24	4	3	3	10	Sedang
25	4	4	4	12	Tinggi
26	4	4	4	12	Tinggi
27	4	4	4	12	Tinggi
28	3	3	4	10	Sedang
29	3	3	4	10	Sedang
30	4	4	4	12	Tinggi
31	3	4	4	11	Tinggi
32	3	2	3	8	Sedang
33	3	3	3	9	Sedang
34	4	4	4	12	Tinggi
35	5	4	5	14	Tinggi
36	4	4	4	12	Tinggi
37	3	5	4	12	Tinggi
38	5	5	5	15	Tinggi
39	4	4	4	12	Tinggi
40	3	4	3	10	Sedang
41	4	3	4	11	Tinggi
42	4	3	3	10	Sedang
43	3	3	4	10	Sedang
44	3	3	3	9	Sedang
45	5	2	4	11	Tinggi
46	4	4	4	12	Tinggi
47	3	4	4	11	Tinggi
48	3	3	4	10	Sedang
49	4	4	4	12	Tinggi
50	5	4	5	14	Tinggi
51	5	4	4	13	Tinggi
52	4	4	4	12	Tinggi
53	3	3	4	10	Sedang
54	5	4	5	14	Tinggi

Curriculum Vitae



Nama : Khoirotun Nisa

TTL : Sleman, 27 Februari 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Nama Ayah : Nur Hariyanto

Nama Ibu : Titik Yuwanti

Alamat : Druju Krajan RT 02/RW 23 Margodadi Seyegan Sleman Yogyakarta

Hobi : Membaca, menulis, Sholawatan, Seni tilawatil Qur'an, Memasak

Motto : Apapun yang kamu kerjakan, apapun yang sedang kamu perjuangkan, Luruskan niat semata karena mencari ridlo dari-Nya.

No. Handphone : 08984431717

Sosial Media : ig (khoirotunnisa27)

: fb (Nisa Khoirotun)

Email : khoirotunnisa2702@gmail.com

Pendidikan Formal : 2002-2003 TK Aisiyah Bustanul Athfal

2003-2009 SD Negeri Pete Seyegan

2009-2012 SMP Negeri 1 Seyegan

2012-2015 MAN 1 Sleman

2015-2020 S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pendidikan Non Formal : 2012-2015 PP. Al-Falahiyyah Mlangi Nogotirto Gamping

Sleman Yogyakarta 2013-2015

PP. Al-Muhsin Jl. Masjid no.112 Condongcatur Depok

Sleman Yogyakarta 2015-sekarang

Pelatihan Komputer/ICT, Bahasa Inggris/TOEC, Bahasa

Arab/IKLA, Baca Tulis Al-Qur'an/BTQ UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Pelatihan Seni Tilawatil Qur'an Masjid Al-Hanan Nglaren

Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta 2017- sekarang

Pelatihan dan magang Copy Writer Customcenter.id tahun

2019

Pengalaman : Pengurus Pondok Pesantren Al-Muhsin Depok Sleman

Yogyakarta Masa Bakti 2015-2017 sebagai koordinator divisi
kebersihan

Pengurus Pondok Pesantren Al-Muhsin Depok Sleman

Yogyakarta Masa Bakti 2017-2019 sebagai anggota divisi

Komit (Komunikasi Informasi dan Teknologi)

Anggota UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Klijaga Yogyakarta

Tahun 2015-2018

